

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
(Studi Pada SMK Di Kota Medan)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Sukma Riskina Ritonga
Npm : 2005170147
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : SUKMA HISKINA RITONGA
NPM : 2005170147
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Tugas Akhir : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi pada SMK di Kota Medan)

Dinyatakan (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(IVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Penguji II

(PARLINDUNGAN, SIREGAR, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

PANITIA UJIAN

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : SUKMA RISKINA RITONGA
N.P.M : 2005170147
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Tugas Akhir : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA SMK DI KOTA MEDEN).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 20 Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

c. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005170147
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada SMK Di Kota Medan).

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	uji instrumen lebih lagi	10/3 25	2/1
Bab 4	Bab 4; jelaskan gambar dan diagram pre. pembahasan lebih di Chapter Lagi. sama kechekhan lagi	10/3 25	2/1
Bab 5	same lebih lagi	10/3 25	2/1
Daftar Pustaka	Cek lagi sitasi dan referensi	10/3 25	2/1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—		

Medan, 20 Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005170147
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi Pada SMK Di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	—		
Bab 4	—		
Bab 5	—		
Daftar Pustaka	—		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>ACC lanjut ke sidang pers</i>	<i>20/3/25</i>	

Medan, 20 Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)



MAGLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGELOMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 39/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005170147
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada SMK di Kota Medan)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Januari 2025

Hormat saya,

Yang membuat pernyataan



Sukma Riskina Ritonga

ABSTRAK

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Pada SMK Di Kota Medan)

Sukma Riskina Ritonga

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sukmariskina25@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak akuntabilitas dan kompetensi SDM terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa akuntabilitas di SMK Kota Medan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas di sekolah, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kompetensi SDM juga memiliki dampak yang positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di SMK Kota Medan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin unggul kompetensi SDM di sekolah, semakin optimal pula pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Kata kunci: Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, SMK, Kota Medan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTABILITY AND HUMAN RESOURCE COMPETENCE ON FINANCIAL MANAGEMENT EFFECTIVENESS (A Study in Vocational Schools in Medan)

Sukma Riskina Ritonga

*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sukmariskina25@gmail.com*

This study aims to evaluate the impact of accountability and human resource competence on the effectiveness of financial management in vocational schools (SMK) in Medan. This research method employs an associative study with a quantitative approach. The results of this research identify that accountability in SMKs in Medan has a significant positive influence on improving financial management effectiveness. The findings indicate that the higher the level of accountability in the school, the better the financial management conducted. Additionally, this study discovers that human resource competence also has a positive impact on financial management effectiveness in SMKs in Medan. This illustrates that the higher the competence level of human resources in the school, the more optimal the financial management conducted.

Keywords: *Accountability, Human Resource Competence, Financial Management Effectiveness, SMK, Medan*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas karunia dan rahmat – nya. Karena karunia dan rahmat – nya penulis diberi kesempatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Studi Pada SMK Di Kota Medan”**.

Shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, semoga kita kelak mendapatkan syafa’at dalam menuntut ilmu. Penulisan tugas akhir ini merupakan salahsatu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan syukur kepada kedua Orang Tua saya tercinta yaitu ayahanda H. Susanto Ritonga dan Ibunda Hj. Ros Pita Rambe atas dukungan, doa yang tulus, kasih sayang yang diberikan, yang telah senantiasa mendoakan, perhatian, motivasi dan nasehat serta dukungan baik secara finansial sehingga penulis dapat memperoleh pendidikan yang berguna agar bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir ini untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi.

serta kepada pihak – pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sukma Lesmana, S.E., M.Si Selaku Dosen Penasehat Akademik Akuntansi Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir penulis yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk tugas akhir ini.
9. Saudara kandung penulis, abang, kakak dan adek terkasih dan tersayang yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan walaupun melalui kata – kata

nya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.

10. Kepada seluruh Staff Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan izin tempat riset dan dukungan kepada penulis.
11. Kepada seluruh guru yang ada di sekolah SMK Di Kota Medan yang telah memberikan tempat izin penelitian dan dukungan kepada penulis.
12. Terakhir terima kasih untuk diri saya sendiri Sukma Riskina Ritonga, terima kasih untuk tidak menyerah, terima kasih karena sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih untuk selalu mau diajak berperang dengan isi kepala dan terima kasih karena sudah bisa membuktikan bahwa kamu bisa melewati semuanya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu segala proses penyusunan tugas akhir ini dan juga mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Medan, Maret 2025

Sukma Riskina Ritonga
2005170147

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Efektivitas Pengelolaan Keuangan	14
2.1.1.1 Pengertian Efektivitas Pengelolaan Keuangan	14
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Efektivitas Pengelolaan Keuangan	15
2.1.1.4 Dimensi Efektivitas Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.2 Akuntabilitas.....	16
2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas.....	16
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Akuntabilitas	18
2.1.2.3 Indikator Akuntabilitas	18
2.1.2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi akuntabilitas	20
2.1.2.5 Pengukuran Akuntabilitas.....	21
2.1.3 Kompetensi SDM	21
2.1.3.1 Pengertian Kompetensi SDM.....	21

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kompetensi SDM.....	22
2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi SDM	23
2.1.3.4 Indikator Kompetensi SDM.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan	28
2.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan	29
2.3.3 Pengaruh Akuntabilitas, dan Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional.....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3.1 Tempat Penelitian	36
3.3.2 Waktu Penelitian	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1 Jenis Data.....	37
3.4.2 Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5.1 Populasi	37
3.5.2 Sampel	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.7.1 Uji Validitas.....	40
3.7.2 Uji Reabilitas	41
3.7.3 Analisis SEM.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50

4.1.1	Gambaran Umum Penelitian.....	50
4.1.2	Tingkat Pengembalian Responden (Kuesioner)	51
4.1.3	Demografi Responden	51
4.1.4	Hasil Analisis Data	52
4.1.4.1	Deskriptif Data.....	52
4.1.4.2	Outer Model (Pengukuran Model).....	58
4.1.4.3	Inner Model (Model Struktural)	63
4.1.4.4	Uji Hipotesis	64
4.2	Pembahasan	66
4.2.1	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan	66
4.2.2	Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Jurusan Sekolah dan Akreditasinya	3
Tabel 1.2	Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah SMK S Medan Putri (2021-2023).....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	36
Tabel 3.3	Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4	Skor Skala Likert.....	40
Tabel 3.5	Uji Validitas	40
Tabel 3.6	Uji Reabilitas.....	41
Tabel 3.7	Parameter Uji Validitas dalam Pengukuran Smart PLS.....	43
Tabel 4.1	Nama dan Alamat Sekolah yang menjadi Sampel	50
Tabel 4.2	Pembagian dan Pengembalian Kuesioner	51
Tabel 4.3	Demografi Responden berdasarkan Usia	51
Tabel 4.4	Demografi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.5	Skala Intrerval	53
Tabel 4.6	Dekiftif Data Variabel Akuntabilitas (X1).....	53
Tabel 4.7	Dekiftif Data Variabel Kompetensi SDM (X2)	55
Tabel 4.8	Dekiftif Data Variabel Efektifitas Pengelola Keuangan (Y).....	57
Tabel 4.9	Convergent Validity Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan.....	59
Tabel 4.10	Cross Loading Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan.....	61
Tabel 4.11	Composite Reability Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan	62
Tabel 4.12	R-Square Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan.....	63
Tabel 4.13	F-Square Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan.....	64
Tabel 4.14	Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Konseptual.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	48
Gambar 4.1 Diagram Deskriptif Akuntabilitas	52
Gambar 4.2 <i>Outer Loading</i> Kedua.....	47
Gambar 4.3 Diagram Deskriptif Pengelolaan Keuangan.....	56
Gambar 4.4 <i>Outer Loading</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran
Dokumentasi Penelitian/ Pra Riset.....	1
Permohonan Judul Penelitian.....	4
Persetujuan Judul Penelitian	6
Penetapan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa	7
Permohonan Izin Penelitian	8
Izin Riset Pendahuluan.....	9
Menyelesaikan Riset	10
Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.....	11
Surat Keterangan Selesai Riset dari Dinas Pendidikan ProvSU	12
Berita Acara Seminar Proposal Studi Akuntansi	13
Pengesahan Proposal.....	14
Berita Acara Bimbingan Proposal Kesatu	15
Berita Acara Bimbingan Proposal Kedua	16
Berita Acara Bimbingan Proposal Ketiga.....	17
Kuesioner Penelitian	18
Hasil Kuesioner Penelitian.....	19
Hasil Olah Data SEM PLS.....	20
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	21
Daftar Riwayat Hidup	22

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kunci dalam peningkatan taraf hidup sebuah masyarakat. Oleh karena itu, negara sebagai penjamin kehidupan masyarakat harus mampu menyelenggarakan pendidikan agar taraf hidup masyarakat semakin baik. Dalam undang – undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7 – 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.

Pasal 34 Ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Konsekuensi dari amanat undang – undang tersebut adalah pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat.

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Artinya jika pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin. Otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan terbelakang disegala bidang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu belajar mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Undang – undang NO. 20 Tahun 2003 Pasal 15 menjabarkan tujuan pendidikan kejuruan yaitu mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, maka pengembangan SMK harus selalu mengacu pada kebutuhan pasar kerja. Pengembangan SMK bukan sekedar pada memperbesar jumlah unit SMK dan jumlah siswa, tetapi bagaimana menciptakan lulusan SMK yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai program studinya.

Sejalan dengan itu, (Uwe, 1994) menyatakan tujuan pendidikan kejuruan adalah membekali siswa agar memiliki kompetensi perilaku dalam bidang kejuruan tertentu sehingga yang bersangkutan mampu bekerja (memiliki kinerja) demi masa depan dan untuk kesejahteraan bangsa. Untuk itu siswa harus dibekali pengetahuan dan keterampilan praktis. Sudah menjadi masalah klasik bagi dunia pendidikan SMK di Indonesia pada umumnya, bahwa link and match antara lulusan pendidikan SMK dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) sebagai pengguna lulusan pendidikan SMK belum tercapai. salah satu masalahnya terletak pada kualitas lulusan SMK yang belum sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan pasar tenaga kerja.

Selain bersumber dari Undang – undang dalam Sistem Pendidikan Nasional, yang mendasari pelaksanaan akreditasi adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab XIII Pasal 89, 87, 88.

Tabel 1. 1 Daftar Jurusan Sekolah dan Akreditasinya

No	Nama Sekolah	Jurusan / Akreditasi
1.	SMK N 1 Medan	1. Akuntansi (A) 2. Administrasi Perkantoran (A)
2.	SMK N 6 Medan	1. Akuntansi (A) 2. Administrasi Perkantoran
3.	SMK N 7 Medan	1. Akuntansi (A) 2. Administrasi Perkantoran (A)
4.	SMK S Medan Putri	1. Akuntansi
5.	SMK S Al – Fattah 2	1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
6.	SMK S Marisi	1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
7.	SMK S Parulian 1 Medan	1. Akuntansi (B) 2. Administrasi Perkantoran (B)
8.	SMK S Parulian 2 Medan	1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Sumber : Data Kemdikbud

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tidak semua SMK Di Kota Medan memiliki akreditasi A, ada 50% yang memiliki akreditasi A dari sekolah yang diteliti. 20% terakreditasi B dan selanjutnya jurusan yang peneliti lakukan belum terakreditasi.

Karakteristik seseorang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan latar belakang fungsional mempengaruhi pelaporan keuangan dan proses pengambilan keputusan strategis. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan mempunyai pemahaman yang lebih luas daripada orang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Tetapi hasil penelitian ini tidak didukung oleh (Margarethe & Karen, 1992); (Dyah & Febriyani, 2012); (Winarna & Murni, 2007). Sutaryo (2011) juga mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, umur, dan pengalaman kerja meningkatkan kinerja pemerintah yang optimal. Yunus (2010) membuktikan bahwa karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan kepuasan konsumen.

Tabel 1. 2 Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah SMK Kota Medan (2021-2023)

Tahun	Pendapatan			Belanja		
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Anggaran	Realisasi	Persentase
2021	2.574.000.000	2.184.000.000	84,84%	2.184.000.000	2.184.000.000	100%
2022	2.605.200.000	2.223.000.000	85,32%	2.223.000.000	2.223.000.000	100%
2023	2.652.000.000	2.379.000.000	89,70%	2.379.000.000	2.379.000.000	100%
SMK N 7 Medan						
2021	13.232.000	10.560.000	79,80%	10.560.000	10.560.000	100%
2022	15.643.000	12.648.000	80,85%	12.648.000	12.648.000	100%
2023	17.425.000	14.532.000	83,39%	14.532.000	14.532.000	100%
SMK S Medan Putri						
2021	2.335.000.000	1.867.000.000	83,53%	1.867.000.000	1.867.000.000	100%
2022	1.879.000.000	1.658.000.000	88,23%	1.658.000.000	1.658.000.000	100%
2023	2.561.000.000	2.346.000.000	91,60%	2.346.000.000	2.346.000.000	100%
SMKS Al-Fattah						
2021	2.974.000.000	2.653.000.000	89,2%	2.653.000.000	2.653.000.000	100%
2022	2.490.000.000	2.263.000.000	90,8%	2.263.000.000	2.263.000.000	100%
2023	2.731.000.000	2.584.000.000	94,6%	2.584.000.000	2.584.000.000	100%
SMK N 6 Medan						
2021	1.419.600.000	1.260.600.000	88,7%	1.260.600.000	1.260.600.000	100%
2022	1.344.720.000	1.256.600.000	93,4%	1.256.600.000	1.256.600.000	100%
2023	1.808.040.000	1.496.645.000	82,7%	1.496.645.000	1.496.645.000	100%
SMK N 1 Medan						
2021	1.748.800.000	1.452.000.000	83%	1.452.000.000	1.452.000.000	100%
2022	1.382.000.000	1.156.000.000	83,6%	1.156.000.000	1.156.000.000	100%
2023	1.573.000.000	1.260.000.000	85%	1.260.000.000	1.260.000.000	100%
SMK S Marisi						
2021	146.800.000	120.500.000	82%	120.500.000	120.500.000	100%
2022	170.100.000	145.000.000	85,2%	145.000.000	145.000.000	100%
2023	152.500.000	132.000.000	86,5%	132.000.000	132.000.000	100%
SMK S Parulian 2 Medan						
2021	15.325.000	11.467.000	74,82%	11.467.000	11.467.000	100%
2022	10.560.000	8.710.000	82,48%	8.710.000	8.710.000	100%
2023	12.775.000	10.648.000	83,48%	10.648.000	10.648.000	100%
SMK S Parulian 1 Medan						

Berdasarkan tabel 1.2 diatas nilai presentase pendapatan dan anggaran yang paling tinggi adalah SMK N 6 Medan pada tahun 2023 sejumlah 94.6%. dan

nilai presentase pendapatan yang paling rendah adalah SMK S Parulian 1 Medan pada tahun 2021 sejumlah 74,82%.

Efektivitas pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kesuksesan penerapan sistem informasi keuangan itu sendiri (Eka, Nurmala et al., 2020). Efektivitas pengelolaan keuangan diperoleh dari keseluruhan sumber daya sekolah yang saling terkait yaitu : kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan komite sekolah. Sehingga faktor – faktor yang berpengaruh dalam efektivitas pengelolaan keuangan adalah : kepemimpinan kepala sekolah, biaya pendidikan, peran komite sekolah dan budaya sekolah.

Fenomena dari efektivitas pengelolaan keuangan dapat melibatkan beberapa aspek, seperti tingkat keberhasilan siswa dalam ujian, kualitas pengajaran, partisipasi orang tua, serta iklim dan budaya sekolah. Kurangnya kedisiplinan SMK di Kota Medan sehingga masih banyak siswa/i yang terlambat sekolah atau bolos dari sekolah. dari data kemdikbud terdapat bahwa ada juga permasalahan mengenai akreditasi yang masih C bahkan ada yang belum terakreditasi sama sekali pada SMK Di Kota Medan. Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat masih banyak sekolah yang belum memiliki akreditasi yang baik dan itu menunjukkan kurangnya komitmen sekolah dalam mengatur sistem pengelolaan dan pembiayaan serta kurangnya sekolah dalam membentuk makna atau sistem nilai bersama yang ada didalam suatu organisasi.

Pada tahun 2020, Bu Hasibuhuan adalah seorang guru di SMK Kota Medan. Permasalahan yang dihadapi antara lain siswa malas mengikuti kelas daring karena sedang bekerja, tidak punya perangkat, payah belajar menggunakan

IT. Akibatnya semakin banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Dan ada juga siswa/i yang tidak memiliki gadget, terbatasnya ketersediaan kuota internet, serta motivasi belajar siswa menurun.

Permasalahan yang terjadi pada efektivitas pengelolaan keuangan yaitu adanya kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yaitu : a) kurangnya insentif tenaga pendidik, b) selalu ada kendala dalam meningkatkan kinerja yang harus dihadapi oleh kepala sekolah sebagai pemimpin tenaga pendidik, salah satunya yaitu berkaitan dengan insentif (gaji) tenaga pendidik (Hamdan et al., 2021). Kurangnya dalam meningkatkan mutu sekolah, seperti memberikan fasilitas yang memadai bagi seluruh anggota sekolah, kurang bertindaknya dalam meningkatkan mutu guru dan staf sekolah melalui pertemuan dan pengamatan kelas (Sentana & Wiyasa, 2021).

Akuntabilitas mengisyaratkan bahwa pengambilan keputusan berperilaku sesuai dengan mandat atau amanah yang diterimanya (Ardiansyah, 2021). Mengacu pada pendapat ini, pengelolaan keuangan sekolah berarti harus dipertanggungjawabkan dengan baik melalui adanya publikasi sehingga dapat berdampak bagi kegiatan pengelolaan keuangan sekolah.

Fenomena dari penelitian pada SMK N di Kota Medan adanya masalah pada efektivitas pengelolaan keuangan, kalau tidak ada akuntabilitas pasti kegiatan lainnya akan tidak efektif dan efisien. Contoh kasus nya buruknya sistem administrasi atau bisa sampai tahap kerugian yang diterima oleh SMK di Kota Medan, kurangnya akuntabilitas para pegawai di sekolah dalam mengukur urusan fasilitas kelengkapan sekolah dengan baik, kepala sekolah dengan guru/ pegawai

bagaimana akuntabilitas dalam mendidik anak SMK di Kota Medan agar berjalan sesuai dengan visi misi pada sekolah atau dari guru kepada muridnya juga. Maka dari itu, penerapan akuntabilitas dan kompetensi SDM yang baik akan mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan yang dalam hal ini adanya pengembangan berbagai teori yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan dan potensi yang dimiliki oleh suatu sekolah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaan. Sumber daya manusia adalah sumber daya yang penting dalam suatu organisasi maupun masyarakat. Tujuan pemerintah tidak akan tercapai tanpa didukung sumber daya manusia yang handal meskipun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber daya yang memadai.

Penelitian yang dilakukan Diya Ayu Permata Sari (2021) yang berjudul “Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara” mengemukakan permasalahan yang dimiliki masih rendahnya kompetensi sumber daya manusia yang belum sesuai kemampuan jabatan yang dipegangnya dan spesifikasi disiplin ilmu belum terpenuhi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia juga berperan penting dalam mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan. Bukti empiris penelitian Fitriana, dkk (2019), Orlando, dkk (2020), Mahendra, dkk (2020), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah, dan juga dibuktikan hasil penelitian Setiawa, dkk (2020) dan Puspita, dkk (2020). Hasil penelitian Azra, dkk (2021) bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Penelitian yang dilakukan Azizah Amini Siregar (2020) yang berjudul “pengaruh akuntabilitas kompetensi dan sistem informasi akuntansi keuangan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di SMP S Kota Binjai” maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan SMPS Kota Binjai

Penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Ratna Ambarsari, Erna Chotidjah Suhami, Novemi Triyandri Nugroho, (2023) yang berjudul kinerja keuangan sekolah swasta tingkat SMA/SMK/MA Kabupaten Karanganyar dipengaruhi akuntabilitas, transparansi, dan PSAK No 45. Hasil dari penelitian ini adalah menerangkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas, transparansi, PSAK No 45 memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah pada sekolah swasta tingkat SMA/SMK/MA Kabupaten Karanganyar.

Penelitian yang dilakukan oleh Seprida Hanum Harahap dan Maya Sari (2023) yang berjudul “Akuntabilitas, Kompetensi, dan Informasi Akuntansi Sistem Efektivitas pengelolaan keuangan Swasta “. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja SMA S Kota Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Oktafiana Sisma Pradani. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, kompetensi guru secara parsial

tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, karakteristik individu secara parsial berepengaruh terhadap kinerja guru, sedangkan *internal locus of control* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Sekolah merupakan salah satu institusi pemerintah sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan pengelolaan keuangan. Sekolah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan aturan yang berlaku. Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Pada peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan serta pertanggungjawaban. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka akan berdampak positif bagi seluruh pihak sekolah tersebut. Menurut Karyatun, Subur (2016), pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tanpa keuangan yang sehat, maka pendidikan akan tersendat bahkan kontra produktif, terutama dari segi mutu pendidikan. Dengan adanya pengelolaan keuangan sekolah maka sekolah dapat mengklasifikasikan kebutuhan sekolah.

Selain dari sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia juga merupakan masalah dalam pengelolaan keuangan sekolah. Menurut Wardani, Deni Yuwilia (2017), kompetensi sumber daya manusia secara signifikan

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Permasalahan dalam penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, namun bagaimana mencatat transaksi, pengelolaan keuangan dan yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, menganalisis sistem akuntansi yang ada dan menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Pada umumnya seorang bendahara sekolah bukan berlatar belakang disiplin ilmu akuntansi, melainkan seorang guru yang diberikan tugas tambahan mengelola keuangan sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan pemerintah yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai pengelolaan keuangan di sekolah masih menarik untuk diteliti karena penelitian tentang pengelolaan keuangan sekolah tergolong sedikit. Penelitian pada lembaga pendidikan selama ini lebih banyak berfokus pada prespektif akademis seperti proses belajar dan kurikulum. Penelitian tentang pengelolaan keuangan kebanyakan dilakukan pada tingkat pemerintahan sektor publik. Padahal pengelolaan keuangan di sekolah merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas baik dan penelitian tentang pengelolaan keuangan di sekolah ini dirasa penting untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SDM**

TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Pada SMK Di Kota Medan)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dalam latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Kurangnya akuntabilitas para pegawai di sekolah dalam mengukur urusan fasilitas kelengkapan sekolah dengan baik.
2. Adanya SMK Di Kota Medan yang belum terakreditasi.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan yang bertujuan agar penelitian lebih terarah dan untuk menghindari pelebaran ataupun penyimpangan pokok permasalahan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian yang akan dibahas adalah Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas pengelolaan keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Akuntabilitas dapat berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di sekolah SMK di Kota Medan ?
2. Apakah Kompetensi SDM dapat berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di sekolah SMK di Kota Medan ?

3. Apakah Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di sekolah SMK di Kota Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di sekolah SMK di Kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di sekolah SMK di Kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di sekolah SMK di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

“Manfaat penelitian yaitu untuk menyelidiki keadaan, alasan maupun konsekuensi terhadap keadaan tertentu” (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D, 2010), manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori – teori dan literatur yang penulis peroleh dari bangku kuliah dan dapat memperluas wawasan berfikir serta menambahkan wawasan kemudian memperdalam pengetahuan dibidang kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia).

2. Manfaat Bagi Sekolah

Untuk menjadi masukan dan pertimbangan bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Medan agar lebih memegang komitmen dan menghubungkan kompetensi SDM terhadap efektivitas pengelolaan keuangan melalui penerapan akuntabilitas yang sesuai.

3. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan masukan atau informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Pengelola keuangan sekolah merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan keuangan yang ada di suatu sekolah. Kepala sekolah selaku manajer bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan di sekolah. Menurut Koross, Ngrawe, & Sang (2009) bahwa manajemen sebuah sekolah menengah adalah tanggung jawab seorang kepala sekolah yang ditunjuk melalui jasa oleh Departemen Pendidikan Manajemen keuangan sekolah dan berkewajiban untuk menentukan keuangan sekolah, cara mendapatkan dana untuk infrastruktur sekolah serta penggunaan dana tersebut untuk membiayai kebutuhan sekolah.

Menurut Mestry & Tom (2009), pengelolaan keuangan sekolah adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen. Sejalan dengan Mestry & Tom, bahwa manajemen anggaran atau biaya sekolah sebagai proses yang direncanakan dan dilaksanakan serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap biaya operasional sekolah (Sutomo, 2011:67). Menurut Suryana (2008), sumber keuangan dan pembiayaan sekolah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) pemerintah pusat dan daerah yang diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan; (2) orangtua atau peserta didik; dan (3) masyarakat. Proses pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional Bab XIII yaitu melalui: (1) Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. (2) Sumber pendanaan pendidikan ditentukan oleh prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. (3) Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. (4) Pengalokasian dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Menurut Rohiat (2008) menjelaskan bahwa tujuan pengelolaan keuangan sekolah adalah untuk mewujudkan tertibnya administrasi keuangan sehingga penggunaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Andiawati (2017) juga menyebutkan tujuan pengelolaan keuangan sekolah sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas penggunaan keuangan sekolah.
2. Meningkatkan akuntabilitas keuangan sekolah.
3. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

2.1.1.4 Dimensi Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Menurut Rekasari (2020) menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator dalam efektivitas pengelolaan keuangan sekolah, yakni :

1. Tujuan pengelolaan keuangan sekolah telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan.
2. Program-program yang direncanakan telah terlaksana dengan baik.

3. Pengelolaan keuangan sekolah “telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Pengelola keuangan sekolah dapat mengidentifikasi masalah dan penghambat program.
5. Pengelola keuangan sekolah mampu mencari alternatif pendukung agar program yang direncanakan dapat terlaksana sesuai keinginan.
6. Penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah dipertanggungjawabkan secara rutin dan sesuai peraturan yang berlaku.

2.1.2 Akuntabilitas

2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas

Menurut (Ardiansyah, 2021) Akuntabilitas merupakan istilah yang terkait dengan tata kelola pemerintahan sebenarnya agak terlalu luas untuk dapat didefinisikan. Akan tetapi hal ini sering dapat digambarkan sebagai hubungan antara yang menyangkut saat sekarang ataupun masa depan, antar individu, kelompok sebagai sebuah pertanggungjawaban kepentingan merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap tiap-tiap tindakan dan keputusannya agar dapat disetujui maupun ditolak atau dapat diberikan hukuman bilamana diketemukan adanya penyalahgunaan kewenangan.

Libby dan Luft (1993), Cloyd (1997), Tan dan keyakinan bahwa pekerjaan akan diperiksa atau dinilai oleh orang lain akan meningkatkan keinginan dan upaya orang untuk menghasilkan karya yang lebih berkualitas. Menurut penelitian Tan dan Alison (1999) dalam Mardisar dan Sari (2007), dibandingkan dengan orang dengan akuntabilitas rendah, orang dengan akuntabilitas lebih tinggi lebih

yakin bahwa pekerjaannya akan diperiksa oleh supervisor/manajer/penanggung jawab.

Akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Teylock, 1984, dalam Sari, 2007). Newell and Belour (2002) dalam Afridzal, Helminsyah, dan Simatupang (2017) mengatakan akuntabilitas adalah keharusan lembaga – lembaga sektor publik untuk lebih menekan pada pertanggungjawaban horizontal (masyarakat), bukan hanya kepada pertanggungjawaban vertikal (otoritas yang lebih tinggi).

Akuntabilitas, Mardiasmo (2009: 20) mengemukakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Fungsi akuntabilitas menurut Bahtiar Arif, dkk (2002: 5) lebih luas daripada sekedar ketaatan kepada peraturan perundangan yang berlaku, tetapi tetap memperhatikan penggunaan sumber daya secara bijaksana, efisien, efektif dan ekonomis.

Menurut (Nordiawan, 2010), akuntabilitas adalah “suatu proses yang dilakukan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik”.

Ada tiga pilar yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu :

1. Adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan mengikutsertakan sebagai komponen dalam mengelola sekolah.
2. Adanya standar kinerja, disetiap institusi yang diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya.
3. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang tepat.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Akuntabilitas

Akuntabilitas bertujuan agar terciptanya dalam penyelenggaraan layanan yang baik, maka tujuan di dalam penerapan akuntabilitas adalah ingin mendorong terciptanya tanggung jawab guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Terciptanya tanggung jawab dan rasa kepercayaan publik pada lembaga pendidikan, maka masyarakat akan lebih percaya kepada lembaga sekolah atau madrasah yang dianggap sebagai sumber perubahan dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban manajemen sekolah.

2.1.2.3 Indikator Akuntabilitas

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang ada mengenai akuntabilitas, prinsip akuntabilitas dapat dicapai berdasarkan indikator dan alat ukur yang telah ditentukan. Berikut ini beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai alat ukur akuntabilitas (Krina, 2003).

1. Proses pembuatan keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi

standar etika dan nilai – nilai yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip – prinsip administrasi yang benar.

2. Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara – cara mencapai sasaran suatu program.
3. Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan.
4. Kelayakan dan konsistensi dari target operasional maupun prioritas. Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media massa. Akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat. Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil.

Indikator akuntabilitas dalam penelitian Raeni dan Rediana (2014:16) meliputi :

1. Keterlibatan semua pihak dalam penetapan APBS.
2. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur atau rencana pelaksanaan yang telah disepakati.
3. Adanya output dan outcome yang terukur.
4. Adanya laporan keuangan periodik.
5. Adanya pertanggungjawaban tahunan.

David Hulme & Mark Turner dalam Raba (2020) menyatakan bahwa akuntabilitas adalah sebuah konsep yang kompleks yang memiliki beberapa instrumen pengukuran atau indikator. Indikator – indikator akuntabilitas diantaranya :

1. Legitimasi bagi para pembuat kebijakan adalah organisasi sektor publik dalam membuat kebijakan harus konsisten dan yang menjalankan adalah orang yang benar – benar diberikan tanggungjawab.
2. Keberadaan kualitas moral yang memadai adalah organisasi sektor publik harus memiliki konsep keadilan sosial, dan nilai – nilai profesional.
3. Melibatkan partisipasi publik adalah organisasi sektor publik memberi kesempatan bagi masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam bentuk saran, pertemuan publik, dan kebebasan berpendapat.
4. Keterbukaan atau transparansi adalah organisasi sektor publik memberikan layanan informasi terkait pengelolaan kepada masyarakat.
5. Pemanfaatan sumber daya yang optimal adalah organisasi sektor publik mengikuti prosedur keuangan, melakukan pengawasan, penyelidikan dan perencanaan formal dalam pengelolaan keuangan dan aktivitas organisasi.

2.1.2.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi akuntabilitas

Faktor – faktor yang mempengaruhi akuntabilitas adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan.
3. Partisipasi orang tua adalah keterlibatan atau keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anaknya yakni perilaku orang tua yang dilakukan secara sadar untuk melakukan berbagai tindakan secara maksimal dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak – anaknya.

4. Pengelolaan sumber daya adalah upaya untuk memperoleh kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.
5. Pemantauan evaluasi secara berkelanjutan adalah penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian intern secara terus menerus dan menyatu dalam suatu kegiatan.

2.1.2.5 Pengukuran Akuntabilitas

Alat untuk mengukur akuntabilitas adalah sebagai berikut :

1. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan;
2. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan;
3. Adanya output dan outcome yang terukur.

2.1.3 Kompetensi SDM

2.1.3.1 Pengertian Kompetensi SDM

Pada dasarnya, sumber daya manusia adalah suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi. Sebab, sumber daya manusia adalah sumber yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang terbaik yang dihasilkan oleh suatu sumber daya manusia menunjukkan kinerja seseorang dan kemampuannya untuk menganalisis sebuah masalah dalam lingkup kerja dan jabatannya.

Menurut (Irafah et al., 2020) Kompetensi diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, dan kemampuan. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang akan diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang dimiliki seseorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien (Keputusan Kepala BKN NO. 46A 2007) dalam Devi Roviyantie (2011).

Yendrawati (2013) menyatakan bahwa pengertian kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang untuk individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi – fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan terwujudnya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kompetensi SDM

Kompetensi SDM dalam suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan dari kompetensi SDM, yaitu:

1. Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai;
2. Alat untuk menyeleksi penerimaan pegawai;
3. memaksimalkan produktivitas kinerja;
4. dasar untuk pengembangan sistem tunjangan;

5. memudahkan pegawai beradaptasi terhadap perusahaan dan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi; dan
6. Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi (Rosmaini & Tanjung, 2019).

Manfaat kompetensi SDM adalah sebagai berikut :

1. Model kompetensi yang akurat akan bisa menjadi penentu dengan tepat pengetahuan dan juga keterampilan apa saja yang diperlukan untuk berhasil dalam suatu pekerjaan.
2. Jika sudah berhasil menentukan kompetensi apa saja yang dibutuhkan suatu posisi tertentu, maka dengan mudah untuk menjadi kriteria dasar dalam rekrutmen karyawan baru.
3. Menjadi dasar dalam sistem menilai dan mengembangkan karyawan.
4. Kecakapan atau kompetensi tenaga kerja dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi yang ada dalam perusahaan.
5. Kompetensi dapat memudahkan perusahaan dalam menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai – nilai perusahaan.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi SDM

Michael Zwell sebagaimana yang dikutip oleh Wibowo (2013) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut :

1. Keyakinan dan nilai – nilai. Keyakinan orang – orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat memengaruhi perilaku.

2. Keterampilan. Keterampilan merupakan peran penting di kebanyakan kompetensi. Berbicara didepan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki
3. Pengalaman. Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya.
4. Karakteristik kepribadian. Dalam kepribadian termasuk banyak faktor yang diantaranya sulit untuk berubah.
5. Motivasi. Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat berpengaruh positif terhadap motivasi bawahan.
6. Isu emosional. Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.

Kemampuan intelektual. Kompetensi bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis.

2.1.3.4 Indikator Kompetensi SDM

Menurut Putri Syukria Lubis (2018), indikator kompetensi Sumber Daya Manusia dapat dilihat dari berbagai dimensi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi

Kompetensi Sumber Daya Manusia, yaitu sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan keuangan.

2. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, yaitu sumber daya manusia yang mengikuti pendidikan dan pelatihan keuangan, sehingga meningkatkan kecakapan manajerial pegawai dan pelayanan pegawai setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan keuangan.

3. Pengalaman dibidang keuangan

Pengalaman di bidang keuangan, yaitu sumber daya manusia yang memahami teori keuangan memahami aturan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku PP No. 70 Tahun 2010 dan mampu mengkomunikasikan hasil dari laporan keuangan.

Menurut Wiguna (2017) indikator kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi :

1. Pengembangan diri.
2. Profesional.
3. Penguasaan teknologi.
4. Jenjang pendidikan.
5. Keahlian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & Judul Penelitian Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Azizah Amini Siregar “Pengaruh Akuntabilitas Kompetensi Dan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan Di SMP S Kota Binjai (2020)	Variabel yang sama yaitu akuntabilitas dan kompetensi.	Memiliki jumlah variabel yang berbeda yaitu sistem informasi akuntansi keuangan. Dan objek penelitian yang berbeda.	Hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan SMPS Kota Binjai. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung dengan nilai signifikansi lebih kecil dari batas signifikan, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif.
2.	Dewie Tri Wijayanti “Analisis Komparatif Pengaruh Transformational Leadership Terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan yang di Mediasi Stakeholder Engagement Pada SMP N dan SMP Swasta di Jawa	Memiliki jumlah variabel yang sama yaitu Efektivitas pengelolaan keuangan	Memiliki jumlah variabel yang berbeda yaitu Analisis Komperatif, Transformational Leadership, Mediasi Stakeholder Engagement dan Objek penelitian yang berbeda.	Hasil penelitian ini menguraikan bahwa tidak ada masalah dengan validitas konvergen dan dianggap dapat diterima. Pemeriksaan ukuran semua item dari variabel laten ditemukan sebagai parameter yang valid. Nilai untuk setiap indikator

	Timur” (2020)			dan hasil AVE melebihi nilai yang dipersyaratkan.
3.	Ria Febrianita Putri, Husaini, Fitrawati Ilyas “Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan Auditor, Etika, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal” (2020)	Memiliki variabel yang sama yaitu Akuntabilitas	Memiliki jumlah variabel yang berbeda yaitu Independensi, Audit, Etika, Motivasi Auditor, Kualitas Hasil Audit Internal dan tempat penelitian yang berbeda.	Hasil dari penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menguji kembali temuan atau fenomena yang terjadi dilapangan dengan melakukan pembuktian ilmiah.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka konseptual menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka konseptual dibuat berdasarkan pernyataan penelitian dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep – konsep tersebut. Dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Ekeftivitas Pengelolaan Keuangan Pada SMK Di Kota Medan.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah

Akuntabilitas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Keterkaitan antar variabel dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :

2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan

Akuntabilitas dapat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dengan menciptakan transparansi, tanggung jawab, dan fokus pada pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Akuntabilitas dalam konteks pendidikan memberikan landasan bagi pengukuran dan penilaian efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan mempertanggungjawabkan hasil pendidikan, sekolah cenderung lebih berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran, pemanfaatan sumber daya, dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu, transparansi dalam pelaporan kinerja dapat mendorong partisipasi aktif dari stakeholder, seperti orang tua dan masyarakat, dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Hasil penelitian yang mendukung pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan keuangan yaitu dilakukan oleh Azizah Amini Siregar (2020) yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh signifikan/positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Ratna Ambarsari, Erna Chotidjah Suhami, Novemi Triyandri Nugroho, (2023), Hasil dari penelitian ini adalah menerangkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas, transparansi, PSAK No 45 memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sekolah pada sekolah swasta tingkat SMA/SMK/MA Kabupaten Karanganyar. Penelitian yang dilakukan oleh Seprida Hanum Harahap dan Maya

Sari (2023), “. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja SMA S Kota Medan.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

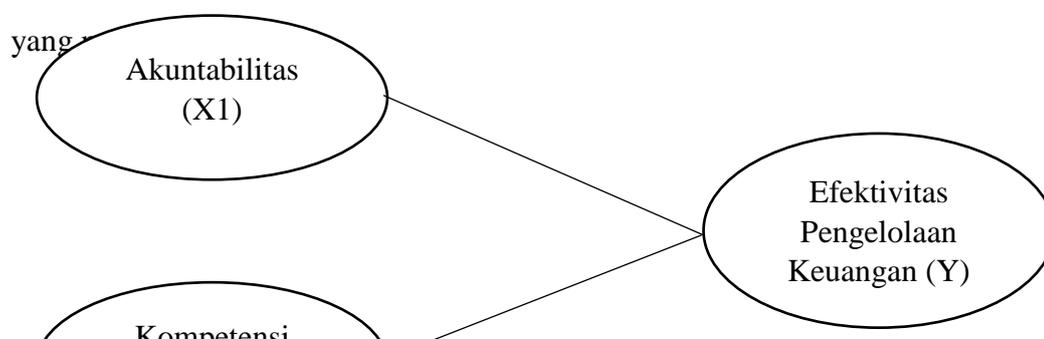
Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) disekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Beberapa aspek pengaruh kompetensi SDM terhadap efektivitas pengelolaan keuangan meliputi :

- a) kualitas pengajaran : guru yang memiliki kompetensi yang tinggi cenderung memberikan pengajaran yang lebih efektif dan berkualitas, berkontribusi langsung pada pencapaian akademis siswa.
- b) pemimpin sekolah : kompetensi kepala sekolah dan staf manajerial dapat memengaruhi struktur organisasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan, yang pada bagiannya memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan.
- c) pengelolaan sumber daya : SDM yang kompeten mampu mengelola sumber daya dengan efisien, termasuk alokasi waktu, dana, dan tenaga kerja, yang dapat meningkatkan efektivitas operasional sekolah.
- d) pengembangan kurikulum : kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
- e) pengelolaan konflik : kemampuan manajerial dan interpersonal SDM dapat mempengaruhi kemampuan sekolah dalam mengelola konflik dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan kompetensi SDM, termasuk guru dan staf manajemen, dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan disebuah sekolah. Hasil

penelitian yang mendukung pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Jefta Harlianto (2020) menunjukkan kompetensi secara individual dan bersamaan berpengaruh paling signifikan pada kinerja karyawan adapun riset lainnya yang dilaksanakan Azmi Fachriyah dan Yulyar Kartika Wijayanti (2021) menunjukkan kompetensi mempengaruhi kinerja karyawan dengan signifikan positif.

2.3.3 Pengaruh Akuntabilitas, dan Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Pengaruh Akuntabilitas, dan Kompetensi SDM signifikan Terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan. Akuntabilitas : tingkat akuntabilitas yang tinggi. dapat menciptakan lingkungan dimana semua pihak terlibat dalam pendidikan, termasuk staf sekolah dan guru, merasa bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Ini dapat memberikan dorongan motivasi dan fokus pada perbaikan terus – menerus. Kompetensi SDM : SDM kompeten, termasuk guru yang berkualitas dan staf manajerial yang terampil, memberikan kontribusi besar terhadap kualitas pengajaran dan pengelolaan sekolah. Guru yang terampil dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik, sementara manajemen yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya integritas ketiga faktor ini, sekolah memiliki potensi untuk mencapai kinerja yang baik secara holistik, mencakup pencapaian akademis, manajemen sumber daya, dan pengembangan SDM. Namun, penting untuk diingat bahwa implementasi dan koordinasi yang baik dari ketiga faktor ini diperlukan untuk mencapai dampak yang



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

3. Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Data Primer dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:456). Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Menurut (Juliadi et al., 2015) menyatakan bahwa pendekatan asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat. Yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Juliadi et al., 2015) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang permasalahannya tidak ditemukan di awal namun permasalahan tersebut akan ditemukan bila peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung, dan apabila peneliti menemukan permasalahan dilapangan maka permasalahan tersebut akan diteliti hingga menemukan solusi atau jawabannya.

Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah efektivitas pengelolaan keuangan. Variabel bebas yaitu akuntabilitas kompetensi sumber daya manusia.

3.2 Definisi Operasional

Menurut Kerlinger dalam (Azwar, 2010:74) definisi operasional merupakan suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan yang perlu

untuk mengukur variabel tersebut. Definisi seperti ini memberikan batasan atau arti

suatu

variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Definisi Operasional adalah suatu definisi yang mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian ini, maka disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Efektivitas pengelolaan keuangan (Y)	Efektivitas pengelolaan keuangan adalah suatu organisasi/lembaga, dalam kaitan dengan kelembagaan termasuk efektivitas pengelolaan keuangan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seluruh warga sekolah dilembaga dengan wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan kelembagaan (sekolah).	1. Ketepatan 2. Kesesuaian 3. Kepatuhan peraturan	Ordinal
2.	Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan yang menjadi stakeholder. Hal ini dapat berupa memberikan, menyajikan, melaporkan kegiatan melalui laporan keuangan kepada principal.	1. Transparansi 2. Pertanggungjawaban 3. Pelaporan	Ordinal
4.	Kompetensi Sumber Daya	Kompetensi SDM adalah kemampuan dan	1. Pengetahuan 2. Keterampilan	Ordinal

	Manusia (X2)	karakteristik yang akan diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang dimiliki seseorang PNS, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.	3. Sikap dan perilaku	
--	--------------	--	-----------------------	--

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah SMK N Di Kota Medan dan surat risetnya dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November 2024	Desember 2024	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Penyusunan skripsi								
6.	Bimbingan skripsi								
7.	Sidang meja hijau								

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu dengan mempelajari jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan dan berbentuk angka.

3.4.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data yang dimaksud adalah akuntabilitas pada SMK Di Kota Medan.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan (Arikunto, 2013) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Dari permasalahan yang ingin diteliti, maka populasi dari penelitian ini yaitu SMK di Kota Medan tepatnya 8 sekolah di Kota Medan.

Tabel 3.3
Penelitian

Tempat

No	Nama Sekolah
1.	SMK N 1 MEDAN
2.	SMK N 6 MEDAN
3.	SMK N 7 MEDAN
4.	SMK S MEDAN PUTRI
5.	SMK S AL – FATTAH
6.	SMK S MARISI
7.	SMK S PARULIAN 1 MEDAN
8.	SMK S PARULIAN 2 MEDAN

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Arikunto, 2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehingga sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Sampel dari penelitian ini yaitu 8 sekolah yang masing – masing menggunakan 5 orang responden dengan total 40 responden. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut : Adanya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Ketua Jurusan, Guru dan Staff..

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara :

1. Wawancara (Interview), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan pihak – pihak terkait dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
2. Kuesioner, yang mana peneliti membuat daftar pernyataan dalam bentuk kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada seluruh responden dengan teknik survey mandiri yaitu metode pengumpulan data primer, dalam hal ini responden diminta untuk mengisi jawaban sendiri pada kuesioner yang diberikan. Kuesioner adalah teknik penelitian dengan menyebarkan angket, sehingga dalam waktu relative singkat dapat menjangkau banyak responden. Kuesioner digunakan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan Pada SMK Di Kota Medan.

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya yaitu penentuan skor. Hal ini dilakukan karena teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengumpulkan kuesioner yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dengan menetapkan skor pada masing – masing jawaban. Skala yan digunakan dalam penentuan skor adalah skala likert. Pada skala likert pilihan jawaban yang tersedia adalah SM (Sangat Memadai), M (Memadai), CM(Cukup Memadai), KM (Kurang Memadai), TM (Tidak Memadai) yang masing – masing diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Pertanyaan Jawaban	Skor
SM (Sangat Memadai)	5
M (Memadai)	4
CM (Cukup Memadai)	3
KM (Kurang Memadai)	2
TM (Tidak Memadai)	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrument, artinya bahwa yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto,2006). Suatu Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, caranya r yang diperoleh (r hitung) dibandingkan dengan (r tabel). Instrumen valid apabila r hitung $>$ r tabel jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument tidak valid. Berikut hasil Uji Validitas menggunakan uji Corelasi dengan 30 responden pada SMK di Kota Medan.

Tabel 3. 4 Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,778	0,3610	Valid
	0,787		Valid
	0,819		Valid
	0,830		Valid
	0,871		Valid
	0,635		Valid
Kompetensi SDM (X2)	0,775	0,3610	Valid
	0,588		Valid
	0,682		Valid
	0,684		Valid
Efektifitas Pengelolaan	0,743	0,3610	Valid

Keuangan (Y)	0,625		Valid
	0,718		Valid
	0,834		Valid

Sumber: SPSS, 2024

Berdasarkan Data diatas memiliki nilai r tabel sebesar 0,3610. Pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai diatas 0,3610.. Sehingga seluruh konstruk layak untuk dilanjutkan. hasil pengujian *SmartPLS 4.0*.

3.7.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur secara kuantitatif dinyatakan dengan koefisien reliabilitas. Karena semua skala yang digunakan menyediakan lima alternative jawaban maka teknik statistic yang tepat untuk menguji reliabilitas skala berdasarkan konsistensi internal dari skala adalah teknik Cronbach Alpha ().

Tabel 3. 5 Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Akuntabilitas (X1)	0.923	Reliabel
2.	Kompetensi SDM (X3)	0,839	Reliabel
3.	Efektifitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.872	Reliabel

Sumber: SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pengujian variabel didapat nilai *Cronbach Alpha*>0,70. Variabel (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.872, variabel (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.7839, dan variabel (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.923, Sehingga dapat disimpulkan bahwa, indikator yang digunakan setiap variabel dependen dan independen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3.7.3 Analisis SEM

Analisis data membagi keseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih kecil untuk menemukan komponen utama, membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya, dan membandingkan satu atau lebih komponen dengan keseluruhan. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab uraian masalah dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Pengelolaan data untuk penelitian ini menggunakan smart PLS 3.2.7. *Structural equation modeling* (SEM) merupakan metode yang digunakan untuk menutupi kelemahan-kelemahan yang melekat pada metode regresi. Menurut para ahli, metode penelitian *structural equation modeling* (SEM) terbagi menjadi dua pendekatan: pendekatan SEM berbasis kovarians (CBSEM) dan pendekatan SEM berbasis varians atau *partial least squares* (PLS).

Metode kuadrat terkecil parsial adalah metode analisis yang kuat yang tidak bergantung pada banyak asumsi. Pendekatan (*partial least squares*) PLS tidak memiliki distribusi (tidak memerlukan data tertentu dan dapat berupa nama, kategori, urutan, interval, rasio). PLS (kuadrat terkecil parsial) menggunakan metode bootstrap atau penggandaan acak, dengan asumsi bahwa normalitas (kuadrat terkecil parsial) PLS tidak menjadi masalah. Selain itu, (*partial least squares*) PLS tidak memerlukan jumlah sampel minimal untuk digunakan dalam penelitian. PLS juga dapat digunakan untuk studi dengan sampel kecil (*partial least squares*). Pemodelan PLS tidak memerlukan data berdistribusi normal karena metode *partial least squares* tergolong nonparametrik. Tujuan penggunaan PLS (*Partial Least Square*) adalah untuk melakukan prediksi. Membuat prediksi

ini adalah tentang memprediksi hubungan antara komponen dan membantu peneliti menemukan nilai variabel laten yang ingin mereka prediksi. Variabel laten adalah agregat linier indikator. Estimasi bobot untuk membentuk nilai komponen variabel laten diperoleh dengan menetapkan model internal (model struktural yang menghubungkan variabel laten) dan model eksternal (model pengukuran, yaitu hubungan antara indikator dan komponennya). Akibatnya, varians residual dari variabel dependen (baik variabel laten dan indeks) diminimalkan. Estimasi parameter yang diperoleh dengan PLS (*Partial Least Square*) dapat dikategorikan sebagai berikut. Kategori pertama adalah perkiraan bobot yang digunakan untuk membuat skor variabel laten. Yang kedua menghubungkan variabel laten dan mencerminkan estimasi jalur antara variabel laten dan blok indikatornya (beban). Kategori ketiga terkait dengan mean dan posisi indikator dan parameter variabel laten (nilai konstanta regresi). Untuk mendapatkan ketiga estimasi tersebut, PLS (*Partial Least Square*) menggunakan proses iteratif tiga langkah untuk menghasilkan estimasi pada setiap langkah sebagai berikut:

1. Menciptakan *weight* estimate.
2. Menciptakan estimasi untuk inner model serta outer model.
3. Menciptakan estimasi means serta lokasi (konstanta).

Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisa yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisa *Outer* Model

Analisa outer model digunakan agar menetapkan bahwa measurement yang dilakukan layak dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Pada analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten melalui indikator-indikatornya. Analisa *outer* model dilihat dari indikator-indikator:

- a. *Convergent Validity* merupakan indikator yang dinilai dari korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score*, yang terlihat dari standardized loading factor dimana menampilkan besarnya korelasi setiap item pengukuran (indikator) bersama konstraknya. Ukuran refleksif individual dinyatakan tinggi apabila berkorelasi > 0.7 dengan konstruk yang akan diukur, sedangkan berdasarkan Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* yaitu 0,5 –0,6 telah dianggap cukup.

Evaluasi pertama pada outer model adalah convergent validity. Untuk mengukur convergent validity yaitu dengan melihat nilai dari masing-masing outer loading. Suatu indikator dikatakan memenuhi convergent validity jika memiliki nilai outer loading > 0.5 (Katopo, 2015).

- b. *Discriminant Validity* adalah model pengukuran dimana *refleksif indicator* dihitung sesuai dengan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran didapat nilai lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka ini menggambarkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk dapat menilai discriminant validity yaitu dengan membuat perbandingan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

Evaluasi kedua pada outer model adalah discriminant validity. Untuk mengukur discriminant validity dapat digunakan nilai cross loading. Suatu indikator dikatakan memenuhi discriminant validity jika nilai cross loading indikator terhadap variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan terhadap variable yang lainnya (Katopo, 2015) .

Ukuran *Discriminant Validity* lainnya yaitu akar AVE harus lebih tinggi dibandingkan korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya atau nilai AVE lebih tinggi dari kuadrat korelasi antar konstruk.

Tabel 3.7 Parameter Uji Validitas dalam Pengukuran Smart PLS

Uji	Parameter	Role of Thumb
Validitas Convergent	Loading Faktor	Lebih dari 0.7
	Average Variance Extracted (AVE)	Lebih dari 0,5
	Communality	Lebih dari 0,5
Validitas Descriminant	Cross Loading	> 0.70 untuk setiap variabel
	Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi Variabel Laten

Sumber : Abdillah & Hartono (2015)

Composite reliability adalah indikator dalam mengukur konstruk yang dapat terlihat di *view latent variabel coefficients*. Agar dapat dilakukan evaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yang digunakan yaitu *internal consistency dan cronbach's alpha*. Pada pengukuran tersebut dinilai apabila telah tercapai > 0,70 maka dapat diartikan konstruk tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi.

- c. *Cronbach's Alpha* adalah uji reliabilitas yang digunakan mempertegas hasil dari *composite reliability*. Dimana merupakan variabel dapat dinyatakan reliabel apabila didapati nilai cronbach's alpha > 0,7.

Uji yang dilakukan diatas adalah uji pada outer model terkait indikator reflektif. Adapun indikator formatif digunakan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif adalah sebagai berikut:

1) *Significance of weights.*

Nilai *weight* indikator formatif dan konstruknya harus bernilai signifikan.

2) *Multicollinearity.*

Uji *multicollinearity* dilakukan agar didapatkan hubungan antar indikator. Apabila ingin mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF yaitu range 5-10 dapat diartikan indikator tersebut telah terjadi *multicollinearity*.

2. Analisa *Inner Model*

Analisa *Inner model* atau disebut juga dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) dimana melukiskan hubungan antara variabel laten didasari pada *substantive theory*. Analisa inner model bisa dievaluasi dengan mempergunakan R-square dalam konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test agar *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Pengevaluasian inner model dengan PLS (*Partial Least Square*) dilakukan dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Selanjutnya dalam proses penginterpretasiannya sama dengan interpretasi regresi. Perubahan yang terjadi pada nilai pada R-square digunakan agar menilai pengaruh variabel laten independen tertentu dibandingkan dengan variabel laten dependen

apakah terdapat pengaruh yang substantif. Selain memperhatikan nilai R-square, pada model PLS (*Partial Least Square*) juga dievaluasi dengan memperhatikan nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi tercipta oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menandakan bahwa model memiliki nilai predictive relevance, selanjutnya apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menandakan model kurang memiliki *predictive relevance*.

Adapun tahapan dalam pengujian model struktur (inner model) yaitu sebagai berikut:

a. *R-Square* (R^2)

Koefisien determinasi R-Square (R^2) menampilkan seberapa besar variabel independen menggambarkan variabel dependennya. Nilai R-Square (R^2) yaitu nol sampai dengan satu. Selanjutnya bila nilai R-Square (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat diartikan variabel-variabel independen menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. *Goodness of Fit Model* (*GoF*)

Digunakan untuk menvalidasi model secara keseluruhan, *Goodness of Fit* (*GoF*) index dikenalkan oleh Tenenhaus (2004) dimana disebutkan dengan istilah *GoF* index. Index ini dikembangkan agar dapat dilakukan evaluasi model pengukuran dan model struktural dan disamping itu memberikan pengukuran sederhana kepada keseluruhan dari prediksi model (Ghozali, 2014). Terkait alasan ini *GoF* Index dihitung berdasarkan akar kuadrat nilai average communality index dan average R-Square:

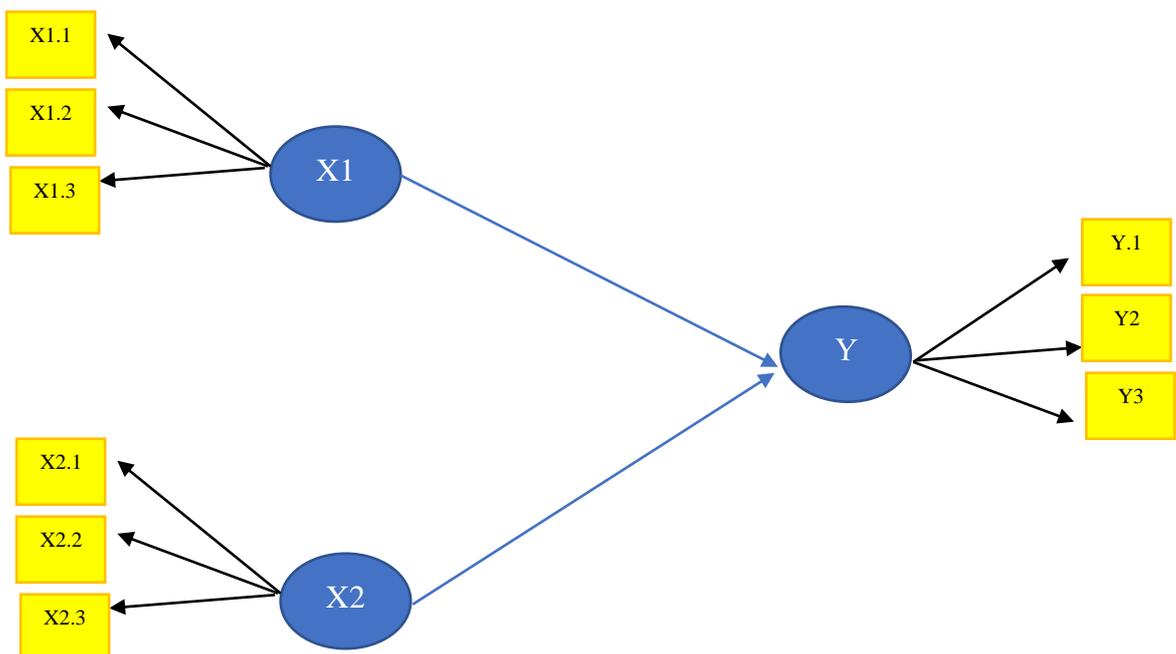
$$\text{GoF} = \sqrt{\text{Com} \times R^2}$$

Dimana :

Com bergaris adalah average communalities

R^2 bergaris adalah rata-rata model R^2

Nilai GoF yaitu diantara 0 s.d 1, dimana nilai communality yang direkomendasikan 0,50 dan nilai R square maka dengan intepretasi nilai 0,10 dimasukkan dalam tingkat Gof kecil, 0,25 nilai Gof medium, 0,36 nilai Gof besar (Ghozali, 2014).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3. Evaluasi Pengujian Hipotesis (Estimasi Koefisien Jalur)

Uji hipotesis pada PLS dilakukan dengan metode *bootsraping* dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar 5% atau 0,05 (Haryono, 2017). Dengan mengukur hasil korelasi dengan melihat path coefficient pada tingkat signifikansinya, setelah itu di bandingkan dengan hasil hipotesis penelitian yang berada pada bab dua. Pada hasil pengujian ini apakah semua jalur yang menghubungkan antara variabel yang di analisis memiliki hasil yang signifikan yang di lihat dari origina sample dan nilai T-Statistic nya. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya.

Untuk menguji hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai statistik yang digunakan adalah 1,96, sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah ketika T-Statistic >1,96 untuk menerima atau menolak hipotesis menggunakan probabilitas maka jika nilai $p \leq 0,05$.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Kota Medan merupakan suatu wilayah administrasi yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, serta menjadi Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan didirikan sejak 1 Juli 1950. Kota Medan memiliki luas sebesar 265,1 km² dengan jumlah kecamatan sebesar 21 Kecamatan. Kota Medan menjadi salah satu pusat perekonomian di Provinsi Ini adalah sebuah provinsi di Sumatera bagian utara dan salah satu kota terbesar di Indonesia. Kota Medan terletak berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang pada seluruh bagian batas utara, selatan, barat dan timur Kota Medan. Berikut Nama Sekolah yang menjadi Sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Nama dan Alamat Sekolah yang menjadi Sampel

No	SEKOLAH	ALAMAT
1.	SMK N 1 MEDAN	JL. Sindoro No. 1 Medan, Pusat Pasar, Kec. Medan Kota, Kota Medan Prov. Sumatera Utar
2.	SMK N 6 MEDAN	Jl. Jambi No.23D, Pandau Hilir, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara
3.	SMK N 7 MEDAN	Jl. STM No.12 E, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
4	SMK S MEDAN PUTRI	Jl. Timor Ujung No. 5 Medan, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan Prov. Sumatera Utara
5.	SMK S AL – FATTAH	Jl. Cemara No. 172 Medan, Pulo Brayan Darat Ii, Kec. Medan Timur, Kota Medan Prov. Sumatera Utara
6.	SMK S MARISI	Jl.Guru Sinumba No.2, Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara
7	SMK S PARULIAN 1 MEDAN	JL. Stadion Teladan No. 23 Medan, Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Kota Medan Prov. Sumatera Utara
8.	SMK S PARULIAN 2 MEDAN	Jl. Garuda Raya No.45, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara

4.1.2 Tingkat Pengembalian Responden (Kuesioner)

Pengiriman kuesioner dilakukan secara langsung dengan kepada responden yang dipandu secara langsung oleh peneliti. Jumlah kuesioner yaang di sebesar sebanyak 40 kuesioner yang dibagi kepada 40 responden dari 8 sekolah yang berbeda. Berikut uraian jumlah dan persentase pembagian kuesioner dengan pengembalian kuesioner.

Tabel 4.2 Pembagian dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Sekolah	Responden	%
1	Kuesioner yang dibagikan	8	40	100%
2	Kuesioner yang dikembalikan	8	40	100%

Sumber: Data diolah

4.1.3 Demografi Responden

Demografi responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuisioner yang disebarkan oleh penulis yang berisikan mengenai data pribadi responen. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan dibawah ini :

Tabel 4.3 Demografi Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 30 Tahun	1	2,5
31-40 tahun	12	30
41-50	17	42,5
>50 Tahun	10	25

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jika dilihat dari Usia Responden yaitu untuk Usia < 30 Tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5% dan untuk

Usia 31- 40 Tahun 12 dengan persentase sebanyak 30%, Usia 41-50 Tahun sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 42,5%, dan Usia diatas 50Tahun sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 25% .

Tabel 4.4 Demografi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	22	55
Laki-Laki	18	45

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jika dilihat dari Jenis Kelamin Responden yaitu untuk Perempuan sebanyak 22 orang dengan persentase 55% dan untuk Laki- laki sebanyak 18 responden dengan persentase sebanyak 45%.

4.1.4 Hasil Analisis Data

4.1.4.1 Deskriptif Data

Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program Statistical Program and Service Solutions seri 29.0, Analisis deskriptif tersebut dijabarkanke dalam Rentang Skala sebagai berikut:

$$RS = m - nb \text{ (Sugiyono, 2012).}$$

keterangan :

rs = rentang skala

m = jumlah skor tertinggi pada skala

n= jumlah skor terendah pada skala

b= jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Perhitungan tersebut adalah:

$$RS = 5 - 15 = 0,$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Skala Intrerval

Interval	Kategori
1,00-1,80	Sangat Memenuhi
1,81-2,60	Memadai
2,61-3,40	Cukup Memadai
3,41-4,20	Kurang Memadai
4,21-5,00	Tidak Memadai

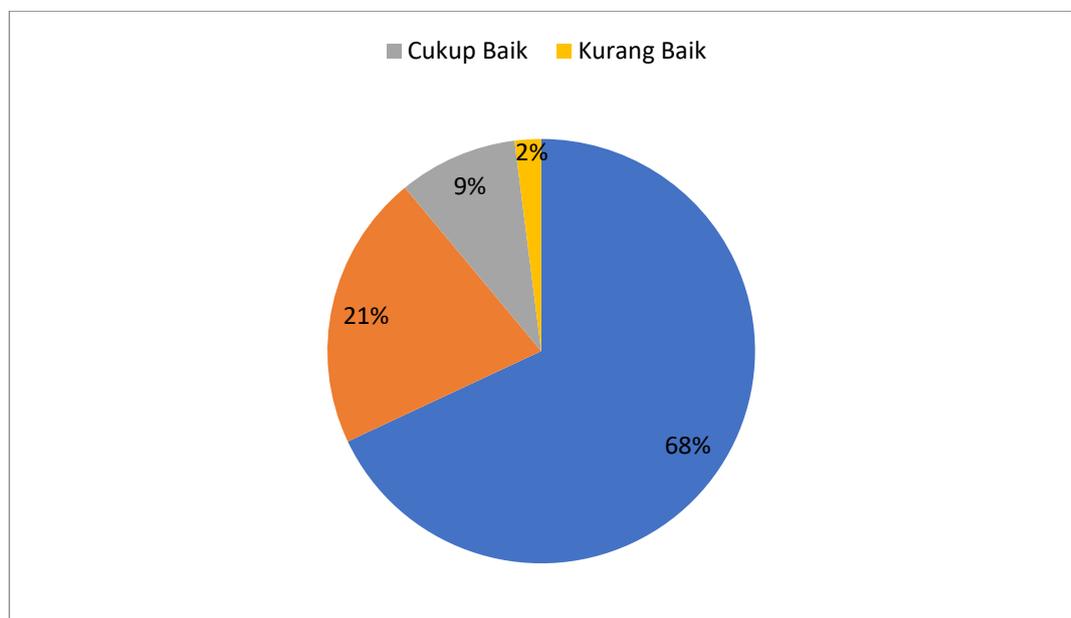
4.1.4.1.1 Deskriptif Data Akuntabilitas (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada responden diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Akuntabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.6 Dekiftif Data Variabel Akuntabilitas (X1)

NO	Pertanyaan		SM	M	CM	KM	TM	Total Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
1	Bagaimana penilaian tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan di sekolah anda?	F	27	10	3	0	0		4,6	Sangat Memadai
		%	67,5	25	7,5	0	0			
		Skor	135	40	9	0	0	184		
2	Bagaimana informasi mengenai penggunaan anggaran disampaikan kepada stakeholder (siswa, orang tua dan guru)?	F	29	6	5	0	0		4,6	Sangat Memadai
		%	72,5	15	12,5	0	0			
		Skor	145	24	15	0	0	184		
3	Bagaimana akses terhadap informasi keuangan sekolah yang relevan?	F	31	6	3	0	0		4,7	Sangat Memadai
		%	77,5	15	7,5	0	0			
		Skor	155	24	9	0	0	188		
4	Bagaimana menilai pertanggungjawaban kepala sekolah dalam pengelolaan anggaran?	F	27	8	5	0	0		4,55	Sangat Memadai
		%	67,5	20	12,5	0	0			
		Skor	135	32	15	0	0	182		
5	Bagaimana mekanisme yang ada untuk meminta pertanggungjawaban penggunaan dana di sekolah ?	F	25	11	4	0	0		4,52	Sangat Memadai
		%	62,5	27,5	10	0	0			
		Skor	125	44	12	0	0	181		
6	Bagaimana kejelasan proses pengambilan keputusan terkait penggunaan anggaran di sekolah?	F	25	11	3	1	0		4,5	Sangat Memadai
		%	62,5	27,5	7,5	2,5	0			
		Skor	125	44	9	2	0	180		

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah Tanggapan responden terhadap variabel Akuntabilitas yang diukur dengan empat indikator pengukuran (Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan Pertanggungjawaban) yang terbagi dalam enam item pernyataan dengan perolehan total rata-rata penilaian sebesar 4,58 yang termasuk dalam kategori Sangat baik. Tampilan grafik pada hasil deskriptif data pada variabel Akuntabilitas dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Deskriptif Akuntabilitas

Berdasarkan diagram deskriptif akuntabilitas di atas terlihat bahwa sebagian besar responden 68% memberikan tanggapan “Sangat Memadai”, sementara 21% menyebutnya “Memadai”. Selain itu, hanya 9% yang memberikan penilaian “Cukup Memadai”, dan 2% merasa bahwa akuntabilitas “Kurang Memadai”. Dengan rata-rata penilaian mencapai 4,51, hasil ini mencerminkan pandangan positif yang kuat terhadap tingkat akuntabilitas yang ada.

4.1.4.1.2 Deskriptif Data Kompetensi SDM (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada responden diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kompetensi SDM sebagai berikut :

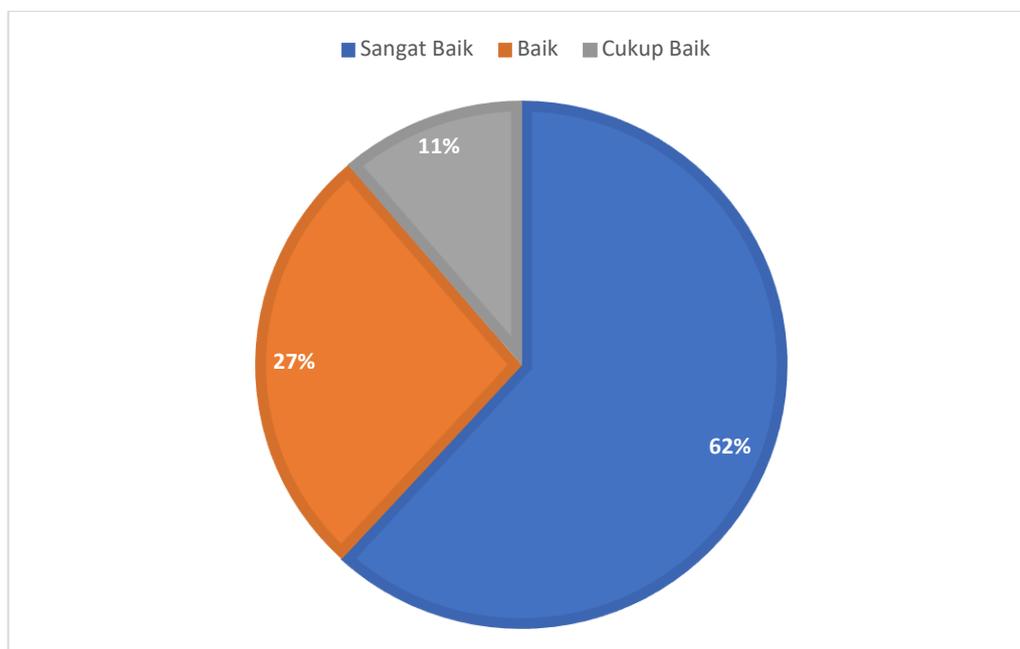
Tabel 4.7 Dekiftif Data Variabel Kompetensi SDM (X2)

NO	Pertanyaan		SM	M	CM	KM	TM	Total Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
1	Bagaimana menilai pengetahuan guru mengenai materi ajar yang di ajarkan di kelas ?	F	28	9	3	0	0		4,625	Sangat Memadai
		%	70	22,5	7,5	0	0			
		Skor	140	36	9	0	0	185		
2	Bagaimana akses terhadap informasi dan sumber belajar yang relevan di sekolah ?	F	17	20	3	0	0		4,35	Sangat Memadai
		%	42,5	50	7,5	0	0			
		Skor	85	80	9	0	0	174		
3	Bagaimana latihan dan praktik yang diberikan di sekolah membantu pengembangan keterampilan siswa?	F	27	8	5	0	0		4,55	Sangat Memadai
		%	67,5	20	12,5	0	0			
		Skor	135	32	15	0	0	182		
4	Bagaimana menilai inisiatif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah?	F	27	6	7	0	0		4,5	Sangat Memadai
		%	67,5	15	17,5	0	0			
		Skor	135	24	21	0	0	180		

Sumber: SPSS, 2025

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel Kompetensi SDM (X), variabel Kompetensi SDM (X2) yang diukur dengan tiga indikator pengukuran (Pengetahuan, Keterampilan, Sikap dan Perilaku). yang terbagi dalam empat item pernyataan dengan perolehan total rata-rata penilaian sebesar 4,51

yang termasuk dalam kategori Sangat baik. Tampilan grafik pada hasil deskriptif data pada variabel Kompetensi SDM (X2) dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Deskriptif Kompetensi SDM

Berdasarkan diagram deskriptif kompetensi SDM di atas menunjukkan bahwa 62% responden menilai kompetensi SDM “Sangat Memadai”, sementara itu 27% responden memberikan “Memadai”, dan hanya 11% yang merasa bahwa kompetensi SDM sudah “Cukup Memadai”. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap kompetensi sumber daya manusia.

4.1.4.1.3 Deskriptif Data Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada responden diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai berikut :

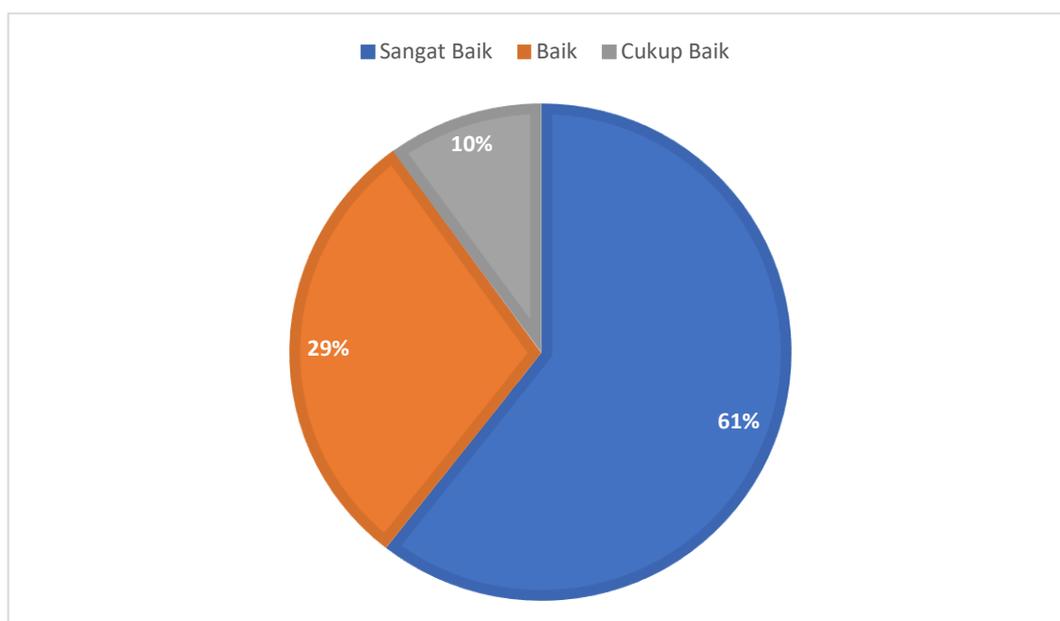
Tabel 4.8 Deskriptif Data Variabel Efektifitas Pengelola Keuangan (Y)

NO	Pertanyaan		SM	M	CM	KM	TM	Total Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
1	Bagaimana tingkat ketepatan waktu penyusunan dan penyampaian laporan keuangan di sekolah?	F	28	8	4	0	0		4,6	Sangat Memadai
		%	70	20	10	0	0			
		Skor	140	32	12	0	0	184		
2	Bagaimana menilai akurasi laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan sekolah?	F	17	20	3	0	0		4,35	Sangat Memadai
		%	42,5	50	7,5	0	0			
		Skor	85	80	9	0	0	174		
3	Bagaimana penilaian efektifitas penggunaan dana untuk program-program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah?	F	27	8	5	0	0		4,55	Sangat Memadai
		%	67,5	20	12,5	0	0			
		Skor	135	32	15	0	0	182		
4	Bagaimana tingkat kepatuhan sekolah terhadap peraturan pemerintah dalam pengelolaan keuangan?	F	25	11	4	0	0		4,525	Sangat Memadai
		%	62,5	27,5	10	0	0			
		Skor	125	44	12	0	0	181		

Sumber: SPSS, 2025

Berdasarkan dari data pada tabel diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel Pengelolaan Keuangan, variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yang diukur dengan empat indikator pengukuran (Keluaran, Hasil Kaitan usaha dengan pencapaian, dan Informasi penjelas.) yang terbagi dalam empat item pernyataan dengan perolehan

total rata-rata penilaian sebesar 4,51 yang termasuk dalam kategori Sangat baik. Tampilan grafik pada hasil deskriptif data pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Deskriptif Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan diagram deskriptif pengelolaan keuangan di atas, menunjukkan bahwa 61% responden menilai pengelolaan keuangan dengan “Sangat Memadai”, sementara itu, 29% responden menilai pengelolaan keuangan yang menganggapnya “Memadai”, dan hanya 10% yang memberikan penilaian dengan “Cukup Memadai”. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan cara organisasi mengelola aspek keuangan.

4.1.4.2 Outer Model (Pengukuran Model)

Analisa outer model digunakan agar menetapkan bahwa measurement yang dilakukan layak dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Pada analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten melalui indikator-indikatornya. Analisa *outer* model dilihat dari indikator-indikator:

1. *Convergent Validity*

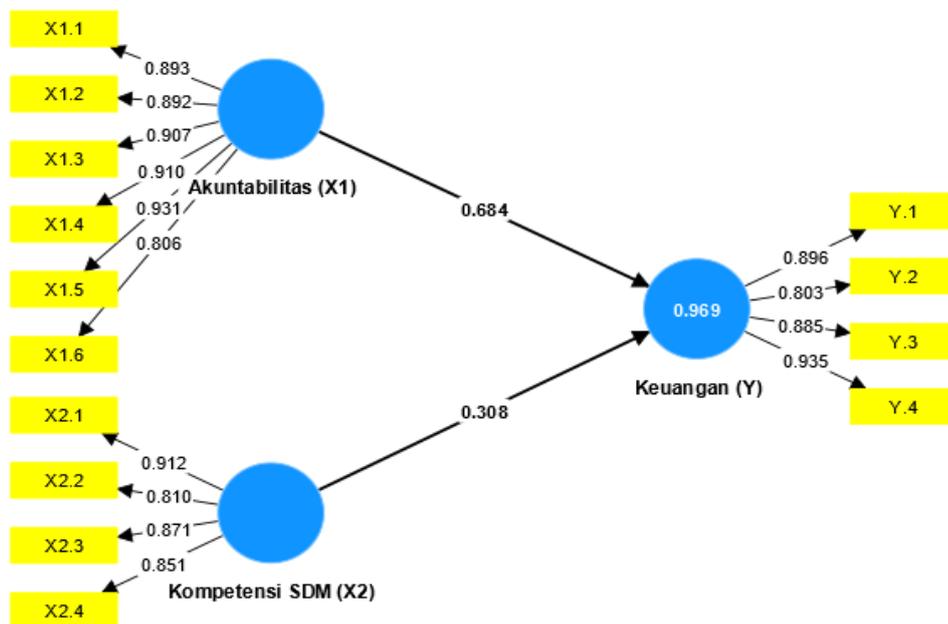
Evaluasi pertama pada outer model adalah convergent validity. Untuk mengukur convergent validity yaitu dengan melihat nilai dari masing-masing outer loading. Suatu indikator dikatakan memenuhi convergent validity jika memiliki nilai outer loading > 0.5 (Katopo, 2015).

Tabel 4.9 *Convergent Validity* Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

	Akuntabilitas	Kompetensi SDM	Efektivitas
X1.1	0.893		
X1.2	0.892		
X1.3	0.907		
X1.4	0.910		
X1.5	0.931		
X1.6	0.806		
X2.1		0.912	
X2.2		0.810	
X2.3		0.871	
X2.4		0.851	
Y.1			0.896
Y.2			0.803
Y.3			0.885
Y.4			0.935

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan ketentuan dalam analisis *Convergent Validity*, jika suatu nilai *loading factor* dalam indikator konstruk yang tidak terpenuhi. Maka indikator konstruk tersebut harus dibuang dan dilakukan analisis kembali. Berdasarkan tabel *Convergent Validity* indikator konstruk pada masing-masing variable, maka tidak indikator konstruk yang memiliki nilai dibawah 0,50. Sehingga seluruh konstruk layak untuk dilanjutkan. hasil pengujian *SmartPLS 4.0* dapat juga dikemukakan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 Outer Loading

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity bertujuan untuk menguji indikator-indikator suatu konstruk tidak berkorelasi tinggi dengan indikator dari konstruk lain. Uji discriminant validity menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya (Ghozali, 2014).

Tabel 4.10 Cross Loading Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

	Akuntabilitas	Kompetensi SDM	Efektivitas
X1.1	0.893	0.863	0.926
X1.2	0.892	0.846	0.856
X1.3	0.907	0.879	0.901
X1.4	0.910	0.885	0.871
X1.5	0.931	0.935	0.850
X1.6	0.806	0.832	0.760
X2.1	0.913	0.912	0.912
X2.2	0.708	0.810	0.810
X2.3	0.910	0.871	0.871
X2.4	0.781	0.851	0.851
Y.1	0.890	0.886	0.896
Y.2	0.708	0.810	0.803
Y.3	0.910	0.871	0.885
Y.4	0.931	0.850	0.935

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Dari table diatas dapat dilihat bahwa semua loading indicator terhadap konstruk memiliki nilai lebih tinggi dari 0.70. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat *Discriminant Validity*. Lebih lanjut, Hasil output cross-loading variabel menunjukkan bahwa semua variabel indikator (X1, X2, dan Y) memiliki nilai loading yang tinggi terhadap konstruk yang sesuai (Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan).

Hal ini menandakan bahwa setiap variabel indikator memberikan kontribusi yang signifikan terhadap konstruk yang mereka representasikan. Variabel X1, yang mengukur Akuntabilitas, menunjukkan bahwa semua variabel indikator secara kuat mempengaruhi atau merepresentasikan konstruk tersebut. Sama halnya, variabel X2 yang mengukur Kompetensi SDM juga menunjukkan hasil yang serupa, di mana setiap variabel indikator memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap konstruk Kompetensi SDM. Selain itu, variabel Y yang mengukur Efektivitas Pengelolaan Keuangan juga menunjukkan hasil yang positif, di mana setiap variabel indikator dengan kuat merepresentasikan atau mempengaruhi konstruk Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Dengan nilai loading yang tinggi dan signifikan untuk setiap variabel indikator terhadap konstruk yang sesuai, dapat disimpulkan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat Discriminant Validity, yang menunjukkan bahwa konstruk yang diukur benar-benar berbeda satu sama lain.

3. *Composite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau mengukur konsistensi dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Composite reliability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi melalui cronbach's alpha (Ghozali & Latan, 2015). Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai composite reliability melalui *cronbach's alpha* dengan ketentuan penilaian > 0.7 .

Tabel 4.11 Composite Reliability Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

No.	Variabel	Nilai Reabilitas Komposit	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Akuntabilitas (X1)	0.949	0.948	Reliabel
2.	Kompetensi SDM (X2)	0.891	0.884	Reliabel
3.	Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0.911	0.903	Reliabel

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil uji *composite reliability* pada tabel menunjukkan nilai reabilitas komposit variabel Akuntabilitas sebesar 0,949, variabel Kompetensi SDM 0,891 dan variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan 0,911. serta nilai *cronbach's alpha* pada variabel reabilitas komposit variabel variabel Akuntabilitas sebesar 0,948, variabel Kompetensi SDM 0,884 dan variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan 0,903 Maka dapat disimpulkan dalam uji *composite reliability* seluruh nilai *cronbach's alpha* > 0,70 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua variabel yang diteliti dinyatakan reliabel dan telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

4.1.4.3 Inner Model (Model Struktural)

Inner model atau disebut juga sebagai model struktural pada prinsipnya digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya atau digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang dievaluasi dengan menggunakan R-square (R^2) (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini *inner model* bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Akuntabilitas dan Kompetensi SDM dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Hasil *coefficient of determination* (R^2) dilaporkan pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4.12 R- Square Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Variabel	R-Square	Adjust R- Square
Efektivitas Pengelolaan Keuangan	0.969	0.968

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil evaluasi *inner model* pada tabel diketahui bahwa hasil evaluasi *inner model* melalui R-Square pada variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai sebesar 0,969 maka dapat dijelaskan bahwa variabel Akuntabilitas dan Kompetensi SDM memberikan pengaruh sebesar 0,969 atau 96,6% terhadap variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan sisanya 3,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi penelitian ini.

Selain itu, Inner model juga dapat di lihat menggunakan F-Square yang mengukur efek pada variabel laten terhadap variabel lainnya. Nilai f-square efek sebesar 0,35 (besar), 0,15 (sedang), dan 0,02 (kecil).

Tabel 4.13 F- Square Variabel Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Variabel	Efektifitas Pengelolaan Keuangan
Akuntanilitas (X1)	1.009
Kompetensi SDM (X2)	0.204

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Akuntabilitas mempengaruhi Efektifitas Pengelolaan Keuangan dengan kriteria besar karena memiliki nilai F-square sebesar 1.009, dan Kompetensi SDM mempengaruhi Efektifitas Pengelolaan Keuangan dengan kriteria sedang karena memiliki nilai 0.204.

4.1.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05 dan memeuhi kriteria sebagai berikut:

1. $t_{statictic} > t_{tabel}$ dan P-Values < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

2. $t_{\text{statistic}} < t_{\text{tabel}}$ dan $P\text{-Values} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dalam penelitian berdasarkan rumus df (*Degree of Freedom*) yaitu $n - k$, (n) merupakan jumlah responden yang diteliti dalam penelitian dan (k) adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian. Maka, diperoleh nilai $df = n - k = 40 - 3 = 37$, diperoleh nilai t tabel yaitu 2.02619. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SEM-PLS dalam uji hipotesis, maka dapat dikemukakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Hipotesis

	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 → Y	0.684	0.661	0.095	7.190	0.000
X2 → Y	0.308	0.330	0.097	3.181	0.001

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pada variabel X1 → Y menunjukkan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $7.190 > t_{\text{tabel}} 2.02619$ dengan nilai $P\text{-Values}$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa H_1 pada penelitian ini diterima yang berarti Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Hasil uji hipotesis kedua pada variabel X2 → Y menunjukkan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $3.181 > t_{\text{tabel}} 2.02619$ dengan nilai $P\text{-Values}$ sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa H_2 pada penelitian ini diterima yang berarti Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membangun fondasi yang kokoh bagi kemajuan suatu negara, sehingga manajemen keuangan yang efektif di lembaga pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Medan menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pengelolaan keuangan yang baik di lembaga pendidikan tidak hanya mencakup pengelolaan anggaran yang bijaksana, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain seperti alokasi sumber daya, pemantauan pengeluaran, dan evaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh.

Pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Medan merupakan topik penting yang memperoleh perhatian khusus dalam penelitian ini. Akuntabilitas, yang merujuk pada konsep pertanggungjawaban dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik, telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh tingkat akuntabilitas di SMK Kota Medan secara positif berkorelasi dengan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.

Pengukuran akuntabilitas dalam konteks ini dapat dicapai melalui indikator-indikator yang telah ditentukan, seperti Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban. Melalui analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai outer loading terbesar, menandakan kontribusi yang paling

signifikan terhadap konstruk Akuntabilitas, diperoleh dari pertanyaan nomor lima, yang mengukur tingkat kesesuaian isi laporan keuangan dengan peraturan yang ada, dengan nilai sebesar 0,931. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kesesuaian laporan keuangan sangat berpengaruh dalam mengukur tingkat akuntabilitas suatu organisasi. Di sisi lain, nilai outer loading terkecil, yang mengindikasikan kontribusi yang lebih rendah terhadap konstruk Akuntabilitas, diperoleh dari pertanyaan nomor enam, yang menilai sejauh mana Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) mampu menampung aspirasi masyarakat, dengan nilai sebesar 0,806. Meskipun nilai ini lebih rendah, namun tetap memberikan informasi penting terkait aspek partisipasi masyarakat dalam proses akuntabilitas. Dengan demikian, melalui pengukuran ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tingkat akuntabilitas suatu entitas, yang mencakup aspek kesesuaian laporan keuangan serta partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan.

Hasil analisis yang menunjukkan bahwa pada pertanyaan mengenai apakah RKAS telah menampung aspirasi masyarakat, mengindikasikan bahwa ada variasi pendapat di antara responden terkait sejauh mana RKAS dapat memenuhi aspirasi masyarakat secara menyeluruh. Meskipun sebagian besar responden mungkin setuju bahwa RKAS telah mengakomodasi aspirasi masyarakat, nilai outer loading yang lebih rendah ini mengungkapkan bahwa ada sejumlah responden yang masih merasa RKAS belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Analisis ini menyoroti pentingnya memperhatikan variasi persepsi dalam penilaian terhadap keefektifan atau keberhasilan suatu kebijakan atau

program seperti RKAS. Pemahaman yang mendalam terhadap sudut pandang yang beragam ini dapat memberikan masukan berharga dalam memperbaiki atau mengoptimalkan implementasi RKAS agar lebih responsif terhadap aspirasi masyarakat secara keseluruhan

Penelitian sebelumnya telah menyatakan pentingnya akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Anthony dan Govindarajan (2007) menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas yang tinggi di lembaga pendidikan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, penelitian oleh Smith (2015) menggarisbawahi bahwa transparansi keuangan dan akuntabilitas yang kuat dapat memperbaiki tata kelola lembaga pendidikan dan memberikan landasan yang lebih kokoh bagi pengelolaan keuangan yang efektif.

Konsep akuntabilitas melibatkan pertanggungjawaban dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap keputusan keuangan didasarkan pada kriteria yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara publik. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum, untuk memahami dan memonitor bagaimana dana pendidikan digunakan.

Dalam konteks SMK di Kota Medan, peningkatan akuntabilitas dapat berdampak positif pada kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan terukur. Temuan ini sesuai dengan penelitian terkini yang menunjukkan bahwa akuntabilitas membantu meningkatkan pengelolaan keuangan di lembaga

pendidikan (Almalki et al., 2021). Mendukung kesimpulan ini, Gholami dan Shakeri (2019) juga memberikan kontribusi penting dengan menyoroti bahwa penerapan prinsip akuntabilitas tidak hanya relevan untuk pengelolaan keuangan saat ini, tetapi juga berpotensi untuk memperkuat sistem pengelolaan keuangan yang berkelanjutan di institusi pendidikan. Dengan mengintegrasikan akuntabilitas ke dalam budaya organisasi dan kebijakan pengelolaan keuangan, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan.

Peningkatan akuntabilitas di SMK Kota Medan dapat mengembangkan kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih terencana, artinya penggunaan dana diarahkan secara efektif untuk mendukung berbagai program pendidikan dan pengembangan fasilitas. Selain itu, kebijakan yang terukur memungkinkan evaluasi yang lebih sistematis terhadap kinerja keuangan lembaga, sehingga memungkinkan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, peningkatan akuntabilitas dalam konteks SMK di Kota Medan tidak hanya relevan untuk manajemen keuangan saat ini, tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang yang signifikan untuk kemajuan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Ini menekankan pentingnya menciptakan budaya akuntabilitas yang kuat dan mendorong transparansi dalam pengelolaan keuangan sebagai bagian integral dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

Berdasarkan pengujian deskriptif pada variabel akuntabilitas hasil dari jawaban responden didapatkan bahwa 68% menyatakan sangat Memadai, 21% menyatakan memadai, 2% menyatakan kurang memadai dan masing – masing 9% menyatakan cukup memadai. Harahap, SH, & Sari, M.(2023)

4.2.2 Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Medan. Kompetensi SDM dalam konteks ini mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan personel di lembaga pendidikan untuk melakukan tugas-tugas terkait manajemen keuangan secara efektif. Efektivitas pengelolaan keuangan diukur dengan sejauh mana lembaga dapat mengelola anggaran dan alokasi sumber daya keuangan untuk mendukung kegiatan pendidikan.

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi SDM dengan efektivitas pengelolaan keuangan di SMK Kota Medan. Kompetensi SDM yang tinggi, termasuk keterampilan dalam perencanaan anggaran, pengawasan pengeluaran, analisis keuangan, dan kemampuan membuat keputusan yang tepat secara finansial, berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan di lembaga pendidikan tersebut.

Pengukuran Kompetensi SDM dapat dicapai berdasarkan indikator dan alat ukur yang telah ditentukan yaitu Kompetensi, Pendidikan dan pelatihan, Pengalaman dibidang keuangan. Hasil dari analisis data yang dilakukan atas

pertanyaan yang menjadi gambaran dari setiap indikator diperoleh hasil nilai *outer loading* terbesar yaitu dari pertanyaan nomor satu (Saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang saya miliki) sebesar 0,912, dan nilai *Outer Loading* terkecil sebesar 0,810 pada pertanyaan nomor kedua (Dalam melaksanakan pekerjaan saya didukung oleh pengetahuan teknologi yang saya miliki sesuai pekerjaan saya). Hasil analisis menunjukkan bahwa pada pertanyaan nomor satu, yang menyatakan bahwa laporan keuangan disampaikan sesuai dengan peraturan yang ada, menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi dari responden terhadap pernyataan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden percaya bahwa laporan keuangan yang disampaikan telah mematuhi standar peraturan yang berlaku.

Di sisi lain, nilai *outer loading* terendah, sebesar 0,810, pada pertanyaan nomor dua menyoroti aspek penting terkait penggunaan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan. Angka ini menandakan bahwa ada sebagian responden yang mungkin merasa bahwa pengetahuan teknologi yang mereka miliki kurang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas mereka. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan beragam faktor, mulai dari kurangnya pelatihan teknologi yang diberikan kepada staf, hingga keberagaman tingkat keterampilan teknologi di antara mereka.

Selain itu, ketidakmampuan untuk mengakses atau memanfaatkan teknologi dengan efektif dapat menghambat produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugas sehari-hari. Oleh karena itu, perbaikan dalam hal aksesibilitas dan pemahaman tentang teknologi bisa menjadi langkah yang bermanfaat untuk

meningkatkan kinerja dan efektivitas staf dalam melakukan tugas mereka. Sementara itu, nilai outer loading tertinggi, yaitu 0,931 pada pertanyaan nomor lima, menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian isi laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dianggap sebagai faktor yang sangat signifikan dalam menilai akuntabilitas suatu organisasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan peraturan dapat memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan organisasi. Dengan demikian, peningkatan kepatuhan terhadap peraturan dan kesesuaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai langkah penting dalam meningkatkan tingkat akuntabilitas organisasi secara keseluruhan.

Studi sebelumnya juga mendukung temuan ini. Fitriani et al. (2020) menemukan bahwa tingkat kompetensi SDM yang kuat berhubungan positif dengan efektivitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Begitu pula dengan penelitian oleh Siregar (2018) yang menyoroti peran penting kompetensi SDM dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di berbagai sektor, termasuk pendidikan.

Temuan terbaru oleh Maulida (2022) juga konsisten dengan penelitian ini, menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM secara positif memengaruhi kinerja keuangan di institusi pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan pengembangan kompetensi SDM sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di SMK. Investasi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan SDM akan memberikan manfaat

jangka panjang bagi lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efisien dan efektif.

Dengan demikian, dari sudut pandang akademis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman tentang hubungan antara kompetensi SDM dan efektivitas pengelolaan keuangan di SMK. Hal ini memberikan landasan teoritis yang kuat bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan SDM guna mendukung pencapaian tujuan keuangan yang lebih optimal di lembaga pendidikan.

Berdasarkan pengujian deskriptif pada variabel kompetensi sumber daya manusia hasil dari jawaban responden didapatkan bahwa 62% menyatakan sangat memadai, 27% menyatakan memadai dan masing – masing 11% menyatakan cukup memadai. Berdasarkan pengujian deskriptif pada variabel efektivitas pengelolaan keuangan hasil dari jawaban responden didapatkan bahwa 61% menyatakan sangat memadai, 29% menyatakan memadai dan masing – masing 10% menyatakan cukup memadai. Fitriani et al. (2020)

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu, sebagai berikut :

1. Akuntabilitas di SMK Kota Medan berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan, dengan arah pengaruh positif. Hal ini yang artinya jika semakin baik akuntabilitas pada sekolah maka akan semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan pada sekolah tersebut.
2. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di SMK Kota Medan, dengan arah pengaruh positif. Maka yang artinya jika semakin baik kompetensi SDM maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh sekolah tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel Akuntabilitas, masih adanya responden yang mengatakan bahwa ada beberapa persen yang mengatakan kurang memadai pada proses pengambilan keputusan terkait penggunaan anggaran sekolah. Untuk meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran sekolah, perlu diterapkan transparansi dengan publikasi laporan anggaran, pratisipasi stakeholder dan diskusi serta melakukan pelatihan dan edukasi

pengelolaan anggaran, serta membangun kepercayaan antara pihak sekolah dengan orang tua murid.

2. Pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ada responden yang mengatakan bahwa ada beberapa persen yang menyatakan cukup memadai sehingga untuk pengembangan kompetensi SDM pada SMK di Kota Medan dapat melakukan evaluasi terhadap kebutuhan kompetensi yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan di SMK, seperti pengetahuan akuntansi dan keuangan.
3. Pada variabel efektivitas pengelolaan keuangan ada responden yang mengatakan bahwa ada beberapa persen yang mengatakan cukup memadai terhadap ketepatan waktu penyusunan dan penyampaian laporan keuangan sekolah pada SMK di Kota Medan. Hal ini perlu meningkatkan kompetensi staf melalui pelatihan, menyusun rencana kerja yang jelas dengan timeline yang terdefenisi dan melakukan komunikasi yang efektif antar pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, M., & Sojanah, J. (2018). Pengaruh Audit Mutu Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Di Smk Negeri 1 Bandung (Survey Pada Smk Negeri Jurusan Bisnis Dan Manajemen Yang Berstandar Iso 9001: 2008). *Jurnal Manajerial*, 16(2), 205-219.
- Dahrani, D., Abikusna, D., & Setiani, R. (2022). The Effect of Accounting Information System and Internal Control System on the Quality of Accounting Information. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(3), 283-294
- Fauzan, S. (2020). Pengaruh Kualitas Penganggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 1-16.
- Hanum, Z., Hafisah, H., & Ritonga, P. (2021, August). Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 814-819).
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183-199.
- Harahap, SH, & Sari, M. (2023). Akuntabilitas, Kompetensi, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Swasta. *Jurnal Internasional Ekonomi Bisnis (IJBE)* , 4 (2), 172-182.
- Helmina, A., & Giatman, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Of Education Research*, 4(2), 669-676.
- Irafah, S., Sari, EN, & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Audit Internal, Dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* , 8 (2), 337-348.
- Nurmala Sari, E., Ningsih, H. T. K., & Effendy, Y. (2015). Akuntansi Sektor; Publik Suatu Pengantar.
- Nurmala Sari, E., & Maya Sari . (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel Moderating pada UMKM di Kota Medan.

- Jannah, A. R., & Kardoyo, K. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. *Business And Accounting Education Journal*, 1(1), 14-26.
- Marlina, KAT, Manuaba, IMP, & Anggiriawan, PB (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi, Akuntabilitas Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Penelitian Akuntansi Warmadewa* , 4 (2), 19-24.
- MUHAMMAD, G. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Utara)* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas. *Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*, 3(1).
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas. *Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*, 3(1).
- Nazmi, N., & Sinambela, E. (2022, Juli). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Manajemen Pada Pdam Tirtanadi Cabang Amplas. Dalam *Prosiding Seminar Internasional Kajian Islam* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1402-1409).
- Pituringasih, E., & Irwan, M. Determinan Akuntabilitas Efektivitas Pengelolaan Keuangan Menengah Negeri Se-Pulau Lombok.
- Prapliyati, P., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1030-1044.
- Purba, DS, & Sari, EN (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Satker Polda Sumut. *Kajian Akuntansi* , 23 (1), 67-89.
- Ramasoyan, R., Sesa, PVS, Patma, K., & Larasati, R. (2021). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kabupaten Pegunungan Bintang. *Jurnal Ilmu Sosial* , 2 (4), 429-443.

- Riani, N. K. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Dan Anti Korupsi (Aneka) Terhadap Kinerja Guru Angkatan Tahun 2019 Di Kota Denpasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.30596/Maneggio.V2i1.3366>
- Santoso, A. S. (2020). Audit Mutu Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 14-26.
- Sari, M., Rindani, D., & Sari, EN (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
- Sari, N. S., Gultom, P. L. M., & Yantoro, Y. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7518-7521.
- Septiani Fransisca, S. (2022). Analisis Faktor Audit Mutu Internal Iso 9001: 2015. *Analisis Faktor Audit Mutu Internal Iso 9001: 2015*.
- Septiani Fransisca, S. (2022). Analisis Faktor Audit Mutu Internal Iso 9001: 2015. *Analisis Faktor Audit Mutu Internal Iso 9001: 2015*.
- Suhendra, E. S. (2019). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di Smkn 21 Jakarta. *Jurnal Nusantara*, 4, 38-52.
- Widiantoro, S., & Yodi, Y. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Audit Mutu Internal Berbasis Iaps 4.0. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2446-2454.
- Wulandari, R. S., & Masito, F. (2023). Efektivitas Pelatihan Auditor Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Dalam Implementasi Audit Mutu Internal (Ami). *Berkala Fstpt*, 1(3), 657-666.
- Yuditiya, A. I. (2023). *Pengaruh Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi) sebagai mahasiswa Program studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan ini saya :

Nama : Sukma Riskina Ritonga

NPM : 2005170147

Jurusan / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi Pada SMK Di Kota Medan)**“

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ibu/saudara/i untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini secara objektif sesuai dengan petunjuk pengisian. **Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan secara meluas untuk menjaga kerahasiaan data dalam kuesioner ini.** Atas kerja samanya, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

D. Daftar Pertanyaan

Variabel Efektivitas

Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SM	M	CM	KM	TM
Ketepatan						
1.	Bagaimana tingkat ketepatan waktu penyusunan dan penyampaian laporan keuangan di sekolah anda?					
2.	Bagaimana menilai akurasi laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan sekolah?					
3.	Bagaimana kesesuaian penggunaan dana dengan rencana anggaran yang telah disusun?					
Kesesuaian						
4.	Bagaimana penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk program tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?					
5.	Bagaimana dampak penggunaan anggaran terhadap kualitas pendidikan di sekolah anda?					
6.	Bagaimana penilaian efektivitas penggunaan dana untuk program – program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah?					
Kepatuhan						
7.	Bagaimana tingkat kepatuhan sekolah terhadap peraturan pemerintah dalam pengelolaan keuangan?					
8.	Bagaimana transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan yang dilakukan oleh sekolah?					
9.	Bagaimana penilaian pengelolaan keuangan sekolah dalam mengikuti kebijakan yang berlaku?					

Variabel Akuntabilitas (X1)

No	Pernyataan	SM	M	TM	KM	TM
Transparansi						
1.	Bagaimana menilai tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan di sekolah anda?					
2.	Bagaimana informasi mengenai penggunaan anggaran disampaikan kepada stakeholder (siswa, orang tua, dan guru)?					
3.	Bagaimana akses terhadap informasi keuangan sekolah yang relevan?					
Pertanggungjawaban						
4.	Bagaimana menilai pertanggungjawaban kepala sekolah dalam pengelolaan anggaran?					
5.	Bagaimana mekanisme yang ada untuk meminta pertanggungjawaban penggunaan dana di sekolah anda?					

Variabel Kompetensi SDM(X2)

No	Pernyataan	SM	M	CM	KM	TM
Pengetahuan						
1.	Bagaimana menilai pengetahuan guru mengenai materi ajar yang diajarkan di kelas?					
2.	Bagaimana akses terhadap informasi dan sumber belajar yang relevan di sekolah?					
3.	Bagaimana menilai pemahaman siswa terhadap konsep – konsep yang diajarkan dalam pelajaran?					
Keterampilan						
4.	Bagaimana menilai keterampilan praktis siswa dalam bidang yang mereka pelajari?					
5.	Bagaimana latihan dan praktik yang diberikan di sekolah membantu pengembangan keterampilan siswa?					
6.	Bagaimana penilai kemampuan guru dalam mengajar keterampilan praktis kepada siswa?					
Sikap dan Perilaku						
7.	Bagaimana sikap siswa terhadap proses pembelajaran di sekolah?					
8.	Bagaimana perilaku siswa dalam berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah?					
9.	Bagaimana menilai inisiatif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah?					

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

	Akuntabilitas (X1)	Keuangan (Y)	Kompetensi SDM (X2)
X1.1	0.893		
X1.2	0.892		
X1.3	0.907		
X1.4	0.910		
X1.5	0.931		
X1.6	0.806		
X2.1			0.912
X2.2			0.810
X2.3			0.871
X2.4			0.851
Y.1		0.896	
Y.2		0.803	
Y.3		0.885	
Y.4		0.935	

	Akuntabilitas (X1)	Keuangan (Y)	Kompetensi SDM (X2)
X1.1	0.893	0.863	0.926
X1.2	0.892	0.846	0.856
X1.3	0.907	0.879	0.901
X1.4	0.910	0.885	0.871
X1.5	0.931	0.935	0.850
X1.6	0.806	0.832	0.760
X2.1	0.913	0.906	0.912
X2.2	0.708	0.803	0.810
X2.3	0.910	0.885	0.871
X2.4	0.781	0.725	0.851
Y.1	0.890	0.896	0.886
Y.2	0.708	0.803	0.810
Y.3	0.910	0.885	0.871
Y.4	0.931	0.935	0.850

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Akuntabilitas (X1)	0.940	0.949	0.955	0.794
Kewangan (Y)	0.903	0.911	0.933	0.777
Kompetensi SDM (X2)	0.884	0.891	0.929	0.743

	R-square	R-square adjusted
Kewangan (Y)	0.969	0.968

	Akuntabilitas (X1)	Kewangan (Y)	Kompetensi SDM (X2)
Akuntabilitas (X1)		1.009	
Kewangan (Y)			
Kompetensi SDM (X2)		0.204	

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.102	0.102
d_uls	1.093	1.093
d_g	n/a	n/a
Chi-square	∞	∞
NFI	n/a	n/a

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O-STDEV)	P values
Akuntabilitas (X1) → Kewangan (Y)	0.684	0.661	0.055	7.190	0.000
Kompetensi SDM (X2) → Kewangan (Y)	0.330	0.330	0.097	3.101	0.001

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 167/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005170147
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Kompetensi dan kemampuan SDM dalam mengelola keuangan sekolah, seperti kemampuan perencanaan anggaran, pengeluaran, pencatatan, pelaporan keuangan.
2. Banyaknya kasus penyalahgunaan dana pemerintah yang terjadi di berbagai instansi pemerintahan yang dapat menggoyahkan masyarakat.
3. Tingkat penerapan pengendalian intern di Dinas Kelautan Kota Medan belum diketahui secara pasti berdampak pada menurunnya tingkat penyalahgunaan dana PAK atau tidak.
- Rencana Judul : *penelitian terdahulu*
1. Pengaruh akuntabilitas dan kompetensi SDM terhadap efektivitas pengelolaan keuangan - *di sekaiah label internet (15)*
2. Peran akuntansi sektor publik dalam membangun kepercayaan publik terhadap penggunaan dana pemerintah
3. Hubungan antara penerapan pengendalian intern terhadap tingkat penyalahgunaan dana alokasi khusus

Objek/Lokasi Penelitian : 1. SMA Negeri 1 Dolok
2. Kota Medan
3. Pada Dinas kelautan dan Perikanan Belawan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sukma Riskina Ritonga)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 167/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2024

Nama Mahasiswa : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005170147
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul : 30/09/2024
Nama Dosen pembimbing* : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA (15 Oktober 2024)

Judul Disetujui**

" Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi SDM terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah : Studi pada SMK di Kota Medan "

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 02 - 11 - 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari S.E., M.Si., Ak., CA)

Keterangan:
*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Disisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

Januari - 2025

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S U K M A R I S K I N A R I T O N S A

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 1 4 7

Tempat/Tgl Lahir : B U N U T 2 5 M A R E T 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : B U N U T K E C D O L O K K A B P A D A N G L A W A S U T A R A

Tempat Penelitian: D I N A S P E N D I D I K A N P R O V I N S I S U M A T E R A U T A R A

Alamat Penelitian : J L N T E U K U C I K D I T I R O N O 1 D M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.SI)

(S U K M A R I S K I N A R I T O N S A)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengambil surat ini harap diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 90/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 2 Nopember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Sukma Riskina Ritonga
N P M : 2005170147
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah "studi kasus pada SMK di kota medan"

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Januari 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Rajab 1446 H
10 Januari 2025 M


Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D, Medan, Kode Pos 20152
Pos-el disdik@sumutprov.go.id, Laman disdik.sumutprov.go.id

Medan, 06 Maret 2025

Nomor : 000.9/2432/Subbag Umum/ III /2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth : Kepala SMK sesuai daftar terlampir
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 3488/III.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Izin Riset Pendahuluan, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : SUKMA RISKINA RITONGA
NPM : 2005170147
Jurusan : -
Program Studi : Akuntansi
Tujuan : SMKN 1 Medan, SMKN 6 Medan, SMKN 7 Medan, SMKN 13 Medan, SMKS Al Fattah, SMKS Medan Putri, SMKS Marisi, SMK Parulian 1 Medan, SMK Parulian 2 Medan, SMKS Medan Area 1, SMK Multi Karya
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Sumaber Daya Manusia (SDM) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, diharapkan melaporkan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Sekolah Menengah Kejuruan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
Sekretaris



KURNIA UTAMA, ST
PEMBINA
NIP. 196708181991031008

- Tembusan Yth:
1. Kepala Dinas Pendidikan Provsu
 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat
 4. Yang bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 11 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sukma Riskina Ritonga*
NPM. : 2005170147
Tempat / Tgl.Lahir : *Bunut, 25 Maret 2003*
Alamat Rumah : *Bunut, Kec. Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara*
Judul Proposal : *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada SMK di Kota Medan)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah, data, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori pendukung</i>
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>perlu perhatian khusus ke arah buku pedoman hitung & Jurnal Dosen Aet UMSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 11 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005170147
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi pada SMK di Kota Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	LSM masih belum nampak, perlu identifikasi masalah sesuai fenomena. perlu yg ditulis.	24/12/24	2/1
Bab 2	- Tesis ditambal buat part/part - perlu sesuai sama.	24/12/24	2/1
Bab 3	lihat lagi tabel grand vase yang ada valid & kel.	24/12/24	2/1
Daftar Pustaka	-		2/1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-		
Persetujuan Seminar Proposal	-		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Desember 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005190147
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Hurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah "Studi Kasus pada SMK di Kota Medan".

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	Rumus Valensi & pelatuk.	10/1/25	3/
Daftar Pustaka	—		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	perbaikan formi sarea.	10/1/25	3/
Persetujuan Seminar Proposal	see lanjut ke seminar proposal	10/1/25	3/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Januari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Hurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ESU mangawati suri wa agga dabal-dhar
nawak dhar langganyo

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1022/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 19 Ramadhan 1446 H
19 Maret 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
Jln. Teuku Cik Ditiro No. 1-D, Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sukma Riskina Ritonga
N P M : 2005170147
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah "studi kasus pada SMK di Kota Medan"

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal


Dekan
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Agensi Aekyakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Teuku Cik Dillir No. 1-D, Medan, Kode Pos 20152
Pos-el dlsdik@sumutprov.go.id, Laman dlsdik.sumutprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/ 4491 /Subbag Umum/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KURNIA UTAMA, ST
NIP : 196708181991031008
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Sekretaris
Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ~~SUKMA RASKINA RITONGA~~
NIM : 2005170147
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMKN 1 Medan, SMKN 6 Medan, SMKN 7 Medan, SMKN 13 Medan, SMKS Al Fattah, SMKS Medan Putri, SMKS Marisi, SMK Parulian 1 Medan, SMK Parulian 2 Medan, SMKS Medan Area 1, SMK Multi Karya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2025

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
Sekretaris



KURNIA UTAMA, ST
PEMBINA (IV/a)
NIP. 196708181991031008

Tembusan :
Kepala Dinas Pendidikan Provsu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sukma Riskina Ritonga
NPM : 2005170147
Tempat /Tgl Lahir : Bunut, 25 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Bunut, kec. Dolok, Padang Lawas Utara
Anak Ke : 6 dari 8 bersaudara
Email : sukmariskina25@gmail.com
No Hp/ WA : 0812-6485-6616

Nama Orang Tua

Ayah : Susanto Ritonga
Pekerjaan : PNS
Ibu : Ros Pita Rambe
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Bunut, kec. Dolok, Padang Lawas Utara
No. Telepon : 0821-7868-0005

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 100170 Sipiongot Tamat Tahun 2014
2. SMP N 1 Dolok Tamat Tahun 2017
3. SMK Negeri 1 Padang Sisdimpuan Tamat Tahun 2020
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

Medan, 13 April 2025



Sukma Riskina Ritonga

